

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMAN 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**NADIA HUSNA  
NIM. 170206012**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2021M / 1442**

**PENGELOLAAN EKTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI COVID-  
19 DI SMAN 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

**Oleh:**

**NADIA HUSNA  
NIM. 170206012**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I**

  
**Dra. Jamaliah Hasbullah M.A.**  
NIP. 197512272007012

**Pembimbing II**

  
**Lailatussadiyah, S.Ag M.Pd**  
NIP. 197512272007012014

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMAN 3 BANDA ACEH**

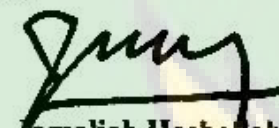
**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

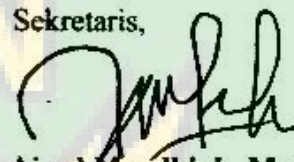
Pada Hari//Tanggal : **Rabu,** 28 Juli 2021  
18 Zulhijah 1442

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

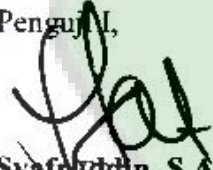
Ketua,

  
**Dra. Jamaliah Hasbullah, M.A**  
NIP. 197512272007012

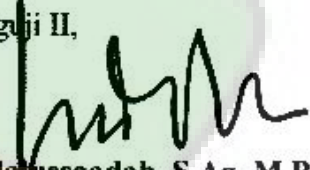
Sekretaris,

  
**Ainul Mardhiah, M.A.Pd**  
NIP. 197510122007102001

Penguji I,

  
**Syafruddin, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 197306162014111003

Penguji II,

  
**Laila Ussaadah, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 197512272007012014

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, SH., MA**  
NIP. 195903091989031001

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Husna  
NIM : 170206012  
Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengelolaan Ektrakurikuler Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 3 Banda Aceh** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Juli 2021

Yang Menyatakan,

  
Nadia Husna

NIM. 170206012



## ABSTRAK

Nama : Nadia Husna  
NIM : 170206012  
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pengelolaan Ekstrakurikuler Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 3 Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 127 halaman  
Pembimbing I : Lailatussaadah, S.Ag.M.Pd  
Pembimbing II : Dra. Jamaliah Hasballah M.A  
Kata Kunci : Pengelolaan Ekstrakurikuler, Masa Pandemi

Kegiatan ekstrakurikuler tidak dilaksanakan di SMAN 3 Banda Aceh karna disebabkan kondisi pandemi covid-19. Padahal kegiatan ekstrakurikuler penting bagi perkembangan siswa. Hasil analisis kebutuhan terhadap siswa ditemukan bahwa mereka setuju jika dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Maka dibutuhkan pengembangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selama pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dibutuhkan oleh siswa pada masa pandemi di SMAN 3 Banda Aceh, merancang langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler secara daring pada masa pandemi covid-19, dan untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara virtual. Metode penelitian yang digunakan adalah 4D. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan lembar validasi. Analisis data dilakukan dengan statistic sederhana dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kegiatan yang diinginkan oleh siswa adalah video editing, spelling bee, dan kelas memasak, langkah kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam 3 aspek yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, validasi dilakukan oleh ahli bidang kegiatan ekstrakurikuler, untuk responnya guru dan siswa. Berdasarkan hasil validasi video editing diperoleh skor rata-rata 81,94% dengan kriteria sangat layak, spelling bee diperoleh skor rata-rata 73,15% dengan kriteria sangat layak, dan kelas memasak diperoleh skor rata-rata 79,51% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil respon guru terhadap pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di peroleh skor sebesar 4 dimana  $x > 3,25$  dengan kriteria "baik". Berdasarkan penilaian tersebut maka pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler secara daring pada masa pandemi dapat dijadikan pedoman dalam mengatasi ketidaksiapan lembaga pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini belum melakukan implementasi untuk menguji efektifitas langkah-langkah yang telah dirancang.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 3 Banda Aceh.”** Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada pangkuan alam Nabi Muhammad SAW.

Penyusun skripsi ini tidak terselaisaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Mumtazul Fikri M.A selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Dra. Jamaliah Hasballah M.A selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Lailatussaadah,S, A.g M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memeberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Kepala sekolah SMAN 3 Banda Aceh yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
6. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengaharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat Amin YaRabbal ‘Alamin

Banda Aceh, 2 Juli 2021  
Penulis,

Nadia Husna  
NIM. 170206012

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan istilah.....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Ekstrakurikuler.....	16
1. Pengertian Pengelolaan Ekstrakurikuler.....	16
2. Pengertian Ekstrakurikuler.....	17
3. Bentuk – bentuk kegiatan ekstrakurikuler.....	17
4. Prinsip pengelolaan ekstrakurikuler.....	18
5. Tujuan pengelolaan Ekstrakurikuler.....	19
6. Jenis-jenis kegiatan Ekstrakurikuler.....	20
7. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler.....	21
B. Pendidikan Masa Pandemi Covid-19.....	22
1. Konsep pembelajaran daring.....	22
2. Proses pembelajaran di masa pandemi covid-19.....	23
3. Model pendidikan masa pandemi covid-19.....	25
4. Bentuk pendidikan masa pandemi covid-19.....	28
C. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler pada Masa Pandemi Covid-19.....	31
D. Kerangka Konseptual.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
B. Karakteristik Sasaran Penelitian.....	43
C. Metode Penelitian.....	43
D. Model Pengembangan.....	44



E. Prosedur Pengembangan .....	45
1. Define (Definisi) .....	46
2. <i>Design</i> (desain) .....	47
3. <i>Development</i> (pengembangan) .....	47
4. Dissemination (penyebaran) .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
1. Wawancara .....	48
2. Data Validasi.....	48
3. Angket respon pendidik .....	49
4. Dokumentasi .....	49
5. Instrument penelitian .....	49
G. Teknik analisis data .....	49
H. Analisis Data Validasi Kuantitatif dan Kualitatif .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	53
1. Profil SMA Negeri 3 Banda Aceh .....	53
2. Sejarah Singkat .....	54
3. Visi, Misi dan Tujuan .....	55
4. Keadaan Guru SMA Negeri 3 Banda Aceh .....	57
5. Keadaan Peserta Didik.....	58
6. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Banda Aceh .....	58
B. Hasil penelitian dan pembahasan .....	59
1. Define (definisi) .....	60
2. Design (desain) .....	62
3. Development (pengembangan).....	62
4. Dissemination (penyebaran).....	91
C. Pembahasan penelitian .....	92
1. Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Virtual Pada Masa Pandemi Di SMAN 3 Banda Aceh.....	92
2. Mengembangkan langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual pada masa pandemi di SMAN 3 Banda Aceh.....	103
3. Menguji Validasi Langkah-Langkah Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 3 Banda Aceh .....	116
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1	Validasi Ahli
Tabel 1.2	Kepraktisan berdasarkan respon guru
Tabel 2.1	Keadaan guru
Tabel 2.2	Hasil validasi ahli kelas video editing
Tabel 2.3	Hasil validasi ahli kelas spelling bee
Tabel 2.4	Hasil validasi ahli kelas memasak
Tabel 2.5	Hasil revisi kelas video editing
Tabel 2.6	Hasil revisi kelas spelling bee
Tabel 2.7	Hasil revisi kelas memasak
Tabel 2.8	Hasil respon pendidik terhadap video editing
Tabel 2.9	Hasil respon pendidik terhadap spelling bee
Tabel 2.10	Hasil respon pendidik terhadap kelas memasak
Tabel 2.11	Langkah-langkah kegiatan video editing
Tabel 2.12	Langkah kegiatan video editing kelas bebas
Tabel 2.13	Langkah kegiatan spelling bee
Tabel 2.14	Langkah kegiatan spelling bee kelas bebas
Tabel 2.15	Langkah kegiatan kelas memasak
Tabel 2.16	Langkah kegiatan memasak kelas bebas



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Manfaat kegiatan ekstrakurikuler
- Gambar 1.2 Manfaat kegiatan video editing
- Gambar 1.3 Manfaat kegiatan memasak
- Gambar 1.4 Manfaat kegiatan spelling bee
- Gambar 1.5 Kegiatan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik
- Gambar 1.6 Jenis kegiatan yang diminati peserta didik
- Gambar 1.7 Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- Gambar 1.8 Manfaat kegiatan ekstrakurikuler
- Gambar 1.9 Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Bimbingan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat setelah Penelitian
- Lampiran 4 : Angket Validasi
- Lampiran 5 : Hasil Validasi
- Lampiran 6 : Olah Data Keseluruhan Hasil Validasi
- Lampiran 7 : Hasil olah data respon Pendidik
- Lampiran 8 : Dokumentasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Covid-19 tidak hanya menjadi masalah kesehatan, ekonomi, psikologis akan tetapi juga masalah dalam dunia pendidikan yang tampak pada ketidak capaian tujuan pendidikan, tidak terlaksana pendidikan dengan normal, hal ini akan mempengaruhi pada kompetisi siswa. Berjalannya dunia pendidikan sekarang ini tidak sama dengan masa – masa sebelumnya. Banyak hal yang berubah, mulai dari tempat belajar yang harus dari rumah saja, cara belajar yang tadi bias tatap muka sekarang lebih banyak dalam jaringan internet.<sup>1</sup> Sama hal nya dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus di berhentikan karna pandemi covid-19. Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilakukan secara efektif dan efesien .

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan atau latihan siswa yang dilakukan di luar jam pelajaran dalam bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ini sangat penting dilakukan karna dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing, mengembangkan kreativitas peserta didik, membentuk karakter peserta didik, meningkatkan kemandirian dan juga sosialnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sri Gusti, Nurmiati, and Muliana, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Covid-19 Konsep, Strategi, Dampak Dan Tantangan* (yayasan kita menulis, 2020).

<sup>2</sup> Neni Hermita, *Inovasi PembelajaranN Abad 21* (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021).

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar kelas. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi secara umum seharusnya dilakukan secara daring. Namun jika terpaksa maka kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan luring ( diluar jaringan) dengan bertatap muka langsung, tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti mengenakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan sering mencuci tangan dengan sabun.

Penelitian yang memfokuskan kajian pada pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah maupun madrasah telah banyak dilakukan , diantaranya adalah dalam penelitian Elisa Ratnasari dari hasil penelitiannya menemukan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pengembangan diri, factor penunjang manajemen

---

<sup>3</sup> Ria Yuni Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik," *Untirta Civic Education Journal* 1, no. 2 (2016): 136–52, <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>.

pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu kualifikasi Pembina ekstrakurikuler yang sudah memadai, kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan memiliki banyak prestasi, dan partisipasi peserta didik. Sedangkan yang menjadi factor penghambat yaitu sarana prasarana yang belum memadai.<sup>4</sup>

Selanjutnya Farida Mayar menemukan bahwa manajemen program ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan kreatifitas anak dapat di rencanakan dan disusun dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Lembaga mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan penyusunan jadwal yang diatur oleh para guru dengan melibatkan stakeholder sekolah. Beberapa bidang kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan yaitu : menggambar/melukis, tari, musik, drumband.<sup>5</sup>

Di samping itu Ari Prayoga dalam penelitiannya menemukan bahwa : pertama, perencanaan dilakukan pada rapat umum musyawarah awal tahun akademik dan berkoordinasi dengan wakil kepala madrasah serta seluruh sivitas akademik. Perencanaan meliputi agenda kegiatan, kompetensi capain ekstrakurikuler. Kedua, pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam menanam nilai-nilai akhlak karimah. Ketiga, evaluasi secara berkelanjutan dilaksanakan dalam waktu satu bulan sekali pada satuan ekstrakurikuler. Keempat, hasil dari pembinaan akhlak karimah peserta

---

<sup>4</sup> Elisa Ratnasari, "Manajemen Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 25–38, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5255>.

<sup>5</sup> Farida Mayar, Winarti, and Tasia Febrisia, "Manajemen Program Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Pendidikan Tambusai* 3 (2019): 1397–1402.

didik meliputi, persaingan yang sehat, menjaga nama baik lembaga, toleransi, cermat, teliti, setia kawan, kasih sayang, saling menghormati, sopan santun, jujur dan adil.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya yang belum mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler secara daring pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini sementara penting dilakukan untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi, karna kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik, mengembangkan potensi, meningkatkan kemandirian dan lain-lain sebagainya.

Sekolah ini memiliki peminat yang banyak, dilihat dari jumlah siswa siswi dari tahun ke tahun serta prestasi yang sangat baik seperti keuargaan yang di menangkan oleh SMAN 3 Banda Aceh. Salah satu upaya guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan potensi minat dan bakat siswa adalah dengan mengadakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler sangat banyak diminati oleh para siswa dan siswi. Hal tersebut juga merupakan salah satu proses pelaksanaan yang maksimal dilakukan oleh Pembina ekstrakurikuler tersebut sehingga banyak prestasi yang di dilahirkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Banda Aceh. Namun sejak pandemi covid-19 kegiatan ekstrakurikuler tidak dilaksanakan saat pandemi. Oleh karna itu peneliti melakukan pengembangan terhadap kegiatan ekstrakurikuler secara virtual atau daring, karna kegiatan

---

<sup>6</sup> Ari Prayoga, "Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 93–104,



ekstrakurikuler secara virtual jarang dilakukan secara daring dan kegiatan ekstrakurikuler tidak dilaksanakan pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil di atas peneliti melakukan penelitian pengembangan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara daring . Analisis kebutuhan di SMAN 3 Banda Aceh peneliti menemukan terdapat tiga kegiatan non akademik yang menjadi minat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi yaitu Video Editing dengan presentase 27,3%, Kelas Memasak dengan presentase 18,2%, Speling Bee dengan presentase 18,2%. Berdasarkan data di atas diperlukan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara virtual guna untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik meski dalam kondisi pandemi covid-19.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi di SMAN 3 Banda Aceh?
2. Mengembangkan langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual pada masa pandemi di SMAN 3 Banda Aceh?
3. Menguji validasi langkah-langkah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Banda Aceh ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi di SMAN 3 Banda Aceh
2. Mengembangkan langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual pada masa pandemi di SMAN 3 Banda Aceh
3. Menguji validasi langkah-langkah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Banda Aceh

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menambahkan pengetahuan mengenai pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemic yang efektif dan efisien guna untuk mengembangkan potensi peserta didik meskipun dalam keadaan yang seperti sekarang ini. Penelitian ini semoga dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi guru

Dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual dalam kondisi pandemic seperti sekarang ini dan juga bisa menjadi

suatu perubahan dalam pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual di masa covid-19.

#### B. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meskipun di rumah saja dan juga dapat mengisi waktu luang siswa pada masa pandemic untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara virtual.

#### E. Penjelasan istilah

Agar mudah untuk memahami isi skripsi ini dan tidak terjadi kekeliruan dalam memahami kata-kata yang telah peneliti gunakan dalam penulisan, maka peneliti mencoba menguraikan beberapa istilah kata yang perlu dijelaskan.

##### 1. Pengelolaan Ekstrakurikuler

Pengelolaan yaitu salah satu proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.<sup>7</sup> Sedangkan ekstrakurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini di laksanakan di sore hari bagi sekolah yang masuk pagi dan di laksanakan di pagi hari bagi sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering digunakan untuk mengembangkan potensi siswa/siswi untuk menguasai salah satu bidang yang

---

<sup>7</sup> Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: kementerian dan kebudayaan, 2005).

diminati siswa, misalnya bidang olahraga, kesenian dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.<sup>8</sup>

Manajemen merupakan terjemahan dari kata pengelolaan. Didalam didaktik terkandung suatu pengertian umum tentang ekstrakurikuler, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Menurut Mulyono manajemen ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang di rencanakan dan di usahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran. (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>9</sup>

## 2. Masa pandemi

Masa pandemi adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area. Kasus tersebut dia akibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan covid-19 ( *Corona Virus Desese-2019*). Wabah covid-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hamper yang belum pernah

---

<sup>8</sup> Iwan Aprianto, Muhammad Roihan Alhadad, and Hairul Fauzi, *Manajemen Peserta Didik* (jawa tengah: lakeisha, 2020).

<sup>9</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah and Ipit Saripatul Munawaroh, “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 41–51, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>.

dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua pendidikan. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini, sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Pandemi covid-19 ini memberikan dampak yang serius bagi setiap orang. Kegiatan menjadi terkendala dengan adanya pandemi. Berbagai bidang terkena dampak akibat adanya pandemi ini, salah satunya bidang pendidikan yang ada di Indonesia. Akibatnya proses kegiatan belajar mengajar harus dijalankan secara daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing demi meminimalisir penyebaran virus covid-19.<sup>11</sup>

Pembelajaran akan tetap dilakukan meski dampak dari penyebaran virus covid-19 sangat berbahaya, proses pembelajaran dilakukan dirumah atau yang disebut juga *study from home*. Salah satu alternative yang bisa dilakukan agar proses pembelajaran tetap berjalan adalah dengan melakukan pembelajaran online (daring). Dengan adanya pembelajaran daring peserta didik akan tetap bisa belajar walaupun tidak dilakukan tatap muka secara langsung didalam ruang kelas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Luh Devi Herliandry et al., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020): 65–70, <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.

<sup>11</sup> Irinna Aulia Nafrin and Hudaidah Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 456–62, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.

<sup>12</sup> NS. Dina Alfiana Ikhwani, *Strategi Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Covid-19* (Jakarta: Media Education, 2021).

## F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan mendapatkan hasil yang empiris. Tujuan dari penelitian terdahulu yakni sebagai bahan pemula dan untuk membandingkan antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya. Dari penelitian terdahulu yang dijadikan praktikan rujukan adalah sebagai berikut:

Wafroturrahmah, Eny sulistiyawati Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Social Siswa SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis yang menekankan pada masalah manfaat kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi social siswa. Di SMA Negri 1 jogolnalan memberikan saluran pengembangan potensi non akademik melalui pilihan-pilihan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswanya. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan kepercayaan diri , kedisiplinan dan keberanian berbicara di muka umum. Disamping itu mereka juga makin banyak memperoleh teman dan pengalaman organisasi. Kegiatan ekstrakurikuler bagi mereka tidak menghambat kegiatan akademiknya, justru kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi media bagi mereka untuk berdiskusi dan belajar bersama untuk menyelesaikan persoalan-persoalan akademik yang mereka hadapi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Wafroturrohma and Sulistiyawati Eny, "Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA," *Jurnal Managemen Pendidikan* 13, no. 2 (2018): 147–55, <http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/view/7482>.

Ria yuni lestari Peran Kegiatan Ekstrakurkuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. Vol. 1, No. 2, UCEJ (*Untirta Civic Education Journal*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode study kasus. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran watak kewarganegaraan yang dibentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proses kegiatannya. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa watak kewarganegaraan yang dibentuk di SMA Negeri 12 Semarang meliputi kesopanan, menghormati hak individu orang lain, patuh pada hukum, jujur, membuka pikiran, berpikir kritis, patriotism, keberanian, toleransi, hal tersebut dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra, jurnalistik, ROHIS dan KIR.<sup>14</sup>

Slamet Nuryanto Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto . Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus sebagai pendekatan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi manajemen terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Al Irsyad 01 Purwekerto beserta factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk satu tahun ajaran, adanya struktur organisasi pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, meliputi proses perencanaan, penggerakan atau pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Factor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Irsyad 01

---

<sup>14</sup> Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik."

Purwokerto yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Adapun factor penghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di SD Irsyad 01 purwokerto biasanya adanya kegiatan general yg melibatkan seluruh siswa di hari sabtu, kurangnya personil pendamping yang mengawasi kegiatan ekstrakurikuler.<sup>15</sup>

Ahli Tamaranti, Zora Iriani, Nerosti Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMA Insitut Nasional Sjafe'I (INS) Kayutanam . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan kegiatan ekstrakurikuler seni di SMA INS Kayutanam ada tiga pilihan yaitu seni tari, music dan teater. Adanya ekstrakuriler music sebagai ekstrakurikuler pilihan seni laiya juga dapat meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler seni yang ada di SMA INS kayutanam, terkadang kedua ekstrakurikuler tersebut ( tari dan music) melakukan latihan bersama. Ekstrakurikuler tari yang lebih tampak lebih sering melakukan latihan rutin setiap minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA INS kayutanam menggunakan 2 strategi, yaitu strategi ekspositorik dan strategi heuristic. Dengan menggabungkan kedua strategi tersebut, pelaksanaan ekstrakurikuler tari dapat berlangsung dengan baik, siswa terbantu dengan pembelajaran yang dilakukan guru, siswa tidak terpaksa melakukan gerak harus dengan gerak yang diajarkan guru,

---

<sup>15</sup> Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Al Irsyad 01 Purwokerto," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 151–129, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>.



dan guru memberikan kesempatan kepada siswa menemukan teknik gerak sesuai kemampuan siswa.<sup>16</sup>

Aryanti Dwi Untari Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Angklung sebagai Sarana Pengembangan Perilaku Cinta Tanah Air. Penelitian ini dilakukan di SMAN 24 kota Bandung. Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pra penelitian sampai pelaksanaan penelitian dapat diperoleh data mengenai kegiatan ekstrakurikuler kesenian angklung di SMAN 24 Bandung. Sekolah ini memiliki dua kegiatan ekstrakurikuler kesenian angklung yaitu ekstrakurikuler angklung buncis dan ekstrakurikuler angklung diatonic atau harpa ( harmoni kegiatan angklung). Kegiatan ekstrakurikuler kesenian angklung memberikan pengaruh besar terhadap perilaku dan karakter siswa di sekolah. Salah satu perilaku yang tercermin dari kegiatan ekstrakurikuler angklung adalah perilaku cinta tanah air. Ekstrakurikuler kesenian angklung merupakan sarana pengembangan kreativitas, bakat dan potensi siswa dalam bidang kesenian.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Alhit Tamaranti, Zora Irani, and Nerosti, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMA Institut Nasional Sjafe'i (INS)," *Sendratasik* 7, no. 1 (2018): 6–10.

<sup>17</sup> Aryanti Dwi Untari, "Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Angklung Sebagai Sarana Pengembangan Perilaku Cinta Tanah Air," *Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik* 1, no. 1 (2018): 14–29, <https://doi.org/10.47080/propatria.v1i1.136>.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dalam V Bab. Adapun sistematika ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, Penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II, Pada Bab ini peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemic di SMAN 3 Banda Aceh.

BAB III, Pada Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi Penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data

BAB IV, Pada Bab yang ke empat ini membahas mengenai temuan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, penerapan pengelolaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan disiplin belajar daring peserta didik, bentuk implimentasi pengelolaan kelas meningkatkan disiplin belajar daring peserta didik, Hambatan dalam penerapan pengelolaan kelas.

BAB V, mencakup kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan peneliti serta saran-saran dari peneliti.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Ekstrakurikuler**

##### **1. Pengertian Pengelolaan Ekstrakurikuler**

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengelolaan kegiatan di luar jam belajar yang di kelola oleh tenaga kependidikan yang di tujukan kepada siswa dan siswi untuk membantu pengembangan anak sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak melalui kegiatan khusus yang terencana dan terprogram untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pentingnya mempelajari manajemen secara umum menurut mesiono adalah bahwa seseorang atau sekelompok orang akan lebih mudah terarah dan sistematis dalam merealisasi implementasikan pengelolaan dalam suatu organisasi atau lembaga, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Tahap pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi.<sup>18</sup>

Manajemen ekstrakurikuler perlu dikelola melalui proses perencanaan yang matang, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang tepat sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik.

---

<sup>18</sup> Eca Gesang Mentari, Mutia Rahayu, and Mhd. Habibu Rahman, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* (yogyakarta: hijaz pustaka mandiri, 2020).

## 2. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yaitu, sebuah kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma social, baik local maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan ini ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan-kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.<sup>19</sup>

## 3. Bentuk – bentuk kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan bentuknya atau bidangnya, kegiatan ekstrakurikuler dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler Krida, yaitu kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa (LKA), PMR, UKS, Paskibra, dan lainnya
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler Karya ilmiah, kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian

---

<sup>19</sup> Alan Sigit Fibrianto and Syamsul Bakhri, "Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra ( Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta," *Journal of Chemical Information and Modeling* 2, no. 2 (2017): 80.

- c. Kegiatan Ekstrakurikuler latihan olah-bakat dan olah-minat, yaitu pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi
- d. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan yaitu, tahfiz quran, baca tulis quran, marawis, retreat.

#### **4. Prinsip pengelolaan ekstrakurikuler**

Dalam membuat rencana pengelola kegiatan ekstrakurikuler, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus individual dalam arti sesuai dengan potensi, bakat, dan minat masing-masing peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat pilihan atau sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang disukai dan menghibur.
- d. Dapat membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- e. Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh .
- f. Memiliki kemanfaatan social.
- g. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab social peserta didik.

- h. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik untuk kesiapan karir masa depan mereka.

Ruang lingkup manajemen pendidikan tersebut di atas merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan dan tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan pendidikan, maka manajemen dalam ruang lingkup manajemen tersebut harus sama-sama dikelola dengan tepat dan seimbang sehingga dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien.<sup>20</sup>

### **5. Tujuan pengelolaan Ekstrakurikuler**

Tujuan pengelolaan ekstrakurikuler yaitu untuk tercapainya tujuan pendidikan, tujuan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

---

<sup>20</sup> Muh Hambali and Mu'alimin, *Manajemn Pendidikan Islam Kontemorer* (yogyakarta: IRCiSoD, 2020).

## 6. Jenis-jenis kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis – jenis kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua bagian, yaitu

1. Ekstrakurikuler rutin, yaitu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voli, latihan sepak bola, dan sebagainya.
2. Ekstrakurikuler periodic, yaitu bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olah raga dan sebagainya.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 81 A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler juga terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Ekstrakurikuler wajib

Ekstrakurikuler wajib ini merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Ekstrakurikuler pilihan



Ekstrakurikuler pilihan merupakan program pilihan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan minat bakat mereka masing-masing.

### **7. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di dalam lembaga pendidikan menurut Kompri mempunyai fungsi untuk pengembangan, social, rekreatif, dan persiapan karier. Beberapa fungsi akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Fungsi pengembangan, yaitu merupakan sebuah fungsi dalam mendukung perkembangan peserta didik yang meliputi perkembangan minat, dan pemberian kesempatan untuk membentuk karakter dan pengembangan kepemimpinan
- b. Fungsi social, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social anak didik.
- c. Fungsi rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran dan dilakukannya dalam suasana yang sangat rilex, mengembirakan, serta menyenangkan.
- d. Fungsi persiapan karier, yaitu mengembangkan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan kapasitas peserta didik.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Thorik Aziz, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* (bangkes kadur pamekasan: duta media publishing, 2019).

## **B. Pendidikan Masa Pandemi Covid-19**

Keadaan diluar prediksi berupa wabah covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak dalam berbagai sektor, perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia, setiap hari data dunia megabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19. Indonesia pun masuk dalam keadan darurat nasional, hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi dalam dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas atau suatu gedung menjadi cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distencing* harus di ikuti dengan modus belajar tatap muka menjadi online.

### **1. Konsep pembelajaran daring**

Guru, siswa, dan orang tua harus mengerti mengenai konsep pembelajaran daring. Hal ini dilakukan karna mereka terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran ini. Dalam hal ini gurulah yang menjadi komando untuk menyepakati konsep pembelajaran daring yang akan dilaksanakan. Pembelajaran daring atau online learning merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan perangkat computer atau gawai yang saling berhubungan satu sama lain di mana guru dan siswa berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi. Pembelajaran ini sangat bergantung dengan koneksi jaringan internet yang menghubungkan antar perangkat yang dimiliki guru dan siswa. Pernyataan tersebut

menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh antara siswa dan guru yang menggunakan fasilitas jaringan internet.

Hal yang harus disiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya:

- a. Komputer atau gawai
- b. Kuota internet
- c. Jaringan internet

Adapun hal-hal yang mendukung pembelajaran daring yaitu:

- a. Tempat belajar yang nyaman
- b. Alat tulis
- c. Referensi ( buku cetak atau buku elektronik)<sup>22</sup>

## **2. Proses pembelajaran di masa pandemi covid-19**

Wabah covid-19 yang terjadi secara global merubah pelaksanaan proses belajar mengajar yang umumnya dilaksanakan secara tatap muka di kelas menjadi proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan demi menjaga keselamatan berbagai pihak termasuk pendidikan dan peserta didik dari penularan virus ini.

- a. Peran teknologi dalam pembelajaran virtual

Teknologi dimasa kini telah berkembang dengan pesat. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan

---

<sup>22</sup> Afrilia Fahrina, *Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan Dan Kreativitas Guru* (Banda Aceh: syiah kuala university press, 2020).

perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran selama pandemi covid-19, komunikasi dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telpon, computer, internet, email, dan sebagainya. Interaksi antara pendidik dan peserta didik hanya dilakukan melalui media-media tersebut. Dengan adanya teknologi informasi sekarang ini guru dapat memberi layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian juga dengan peserta didik mereka dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang lebih luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan gadget. Hal ini dikenal dengan pembelajaran menggunakan system virtual . peran teknologi sangat besar demi terlaksananya proses pendidikan, mengingat masa pandemi ini belum ada tanda kapan berakhir.

b. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran virtual learning

Menjalankan sistem pembelajaran yang baru untuk di terapkan tentu butuh waktu agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran virtual memiliki kelebihan seperti interaksi yang bisa dilakukan meskipun tidak bertemu langsung sehingga pendidik dan peserta didik harus melek teknologi, proses pembelajaran lebih fleksibel baik dari tempat maupun waktu.

Pelaksanaan pembelajaran virtual di masa pandemi ini masih banyak kekurangsiapan dan proses penyesuaian yang masih terus diupayakan seperti literasi teknologi yang belum sepenuhnya dikuasai oleh pendidik maupun peserta didik, jaringan internet yang tidak sama di setiap wilayah, biaya internet yang tidak murah menjadi satu kendala dalam hal pelaksanaan system pembelajaran virtual learning

### **3. Model pendidikan masa pandemi covid-19**

Model pembelajaran adalah keseluruhan rangkaian kegiatan penyajian materi pembelajaran yang meliputi segala aspek, baik sebelum, sedang maupun sesudah terjadinya proses pembelajaran yang dilakukan guru, dan segala fasilitas yang terkait dengan pembelajaran. Fasilitas tersebut baik digunakan langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran. Menurut Jihat dan Harris model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur, materi peserta didik, dan memberi petunjuk pada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya.

Proses pembelajaran untuk peserta didik yang sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran secara optimal ada berbagai model pembelajaran yang ditawarkan oleh para ahli pendidikan pasca pandemi covid-19. Guru dalam memilih model pembelajaran juga harus memperhatikan kondisi anak didik, sifat, materi ajar, fasilitas, media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri. Ada beberapa model pembelajaran yang cocok digunakan untuk situasi dan kondisi sekarang pasca pandemi covid-19. Walaupun

demikian guru harus melakukan penyesuaian model pembelajaran agar tercapai tujuan dari materi pembelajaran yang akan diajar kepada anak didiknya.

a. Model daring

Model pembelajaran daring bisa dijadikan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mengatasi persoalan pembelajaran. Model pembelajaran ini membuat anak didik untuk bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik. Seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang disekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online. Model pembelajaran daring ini sangat tepat diterapkan bagi anak didik yang berbeda kawasan zona merah. Dengan menggunakan model full daring, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh anak didik berada di rumahnya masing-masing dalam suasana aman.

b. Model luring

Luring yang dimaksudkan pada model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan, artinya pembelajarn dilakukan denagan cara tatap muka, yang harus memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Model pembelajaran luring ini anak didik akan mengikuti pembelajaran secara bergilir (shift model) untuk menghindari kerumunan. Model luring

sangat cocok dan baik bagi anak didik yang kurang sarana dan prasarana untuk mendukung system pembelajaran daring.

c. E- Learning

E- Learning adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik ( LAN-WAN, atau internet). Salah satu Universitas yaitu Universitas Terbuka (UT) yang menerapkan model pembelajaran E-learning. Yang menjadi factor utama adalah dalam *distance learning* yang selama ini dianggap masalah karena tidak terjadinya interaksi antara guru dengan anak didiknya, baik dalam bentuk *real time* (waktu nyata) atau *non real time* (tidak nyata). Dalam model real time dapat dilaksanakan dengan class room, video, audio dan *zoom meeting* , *goggle meet* dan lain-lain. Yang tidak real time bisa dilaksanakan dengan mailing list, diskusi grup, dan bulletin board.

d. *Project based learning*

Model pembelajaran project based learning ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari surat edaran kemendikbud nomor 4 tahun 2020, yang tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada anak didik untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Menurut kemendikbud, model pembelajaran project based learning ini sangat

efektif diterapkan untuk para anak didik dengan membentuk kelompok belajar kecil dalam mengerjakan proyek, eksperimen, dan inovasi.

*e. Blended Learning*

Model pembelajaran blended learning adalah model yang menggunakan dua pendekatan sekaligus, dengan menggunakan system daring sekaligus tatap muka melalui video converence. Dalam Collins dictionary secara bahasa istilah blended learning terdiri dari dua kata “blended dan learning. Kata blended berarti “campuran” sedangkan learning secara umum adalah belajar, maka maknanya adalah pola pembelajaran yang mengandung unsu percampuran, atau pergabungan antar satu pola dengan pola lainnya.<sup>23</sup>

#### **4. Bentuk pendidikan masa pandemi covid-19**

Bentuk pembelajaran daring merupakan pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan computer dan internet. Menurut thome pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telpon, konferensi, dan *video streaming online*.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Syarifah Rohana, “Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19,” *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2020, 192, <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>.

<sup>24</sup> Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, and Agung Rimba Kurniawan, “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar,” *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2020): 61–68.



Aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring sebagai berikut:

a. Goggle Classroom

Goggle classroom adalah layanan web gratis yang dikembangkan oleh gogleng yang bertujuan untuk membuat, distribusu dan penilaian siswa. Tujuan dari goggle classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file guru dengan siswanya. Goggle classroom memfasilitasi pengajar dengan peserta didik dalam penugasan dan pemberian materi serta penilaian. Goggle classroom juga sederhana dalam penggunaanya selama memiliki akun goggle tanta harus mengeluarkan biaya tambahan sehingga pada kondisi pandemi saat ini dapat menjadi pilihan yang di pregunakan dalam tercapainya proses belajar mengajar.

Fitur goggle classroom yang dapat dijadikan sebagai alternative sebagai media pembelajaran jarak jauh (daring) yaitu:

1. Kemudahan dalam distribusi tugas dan materi
2. Fasilitas dalam membuat kelas dan mengundang peserta didik dalam room virtual
3. Komunikasi melalui chat antara pengajar dan peserta diidk dan kemudahan dalam memberi pengumuman
4. Proses penilain yang dapat dilakukan dalam pemberian tugas dan ujian

5. Tersambung dengan goggle meer sehingga dapat menjadwalkan tatap muka langsung secara virtual.

b. Google Meet dan Zoom

Media pendukung proses pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran tidak semata hanya memberi tugas dan materi dapat melalui tatap muka secara virtual dan sudah banyak dikembangkan, contohnya google meet dan zoom. Google meet merupakan produk komunikasi video dari google . google meet memiliki beberapa fitur yang dapat dijadikan alasan untuk media pembelajaran jarak jauh.

Fitur tersebut adalah :

1. Dapat mengundang 100 peserta dengan menggunakan Gbasic suite, 150 peserta dengan G suite business dan 260 peserta dengan G suite enterprise.
2. Terintegrasi dengan google calendar dan google classroom
3. Dapat berbagi layar untuk presentasi
4. Platform dapat diakses melalui smartphone berbasis android dan ios.

Zoom hampir sama dengan google meet yang merupakan layanan konferensi video online. Zoom berbasis cloud computing. Zoom

memiliki fitur yang juga dapat dijadikan sebagai alternative untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

Adapun fitur-fitur zoom yaitu :

1. Host dapat melakukan pertemuan one-one-one
2. Sharing screen dan adanya fasilitas chat. Peserta dapat mengirim chat ke peserta lain secara private atau kesemua user.
3. Adanya fasilitas breakout room yang memfasilitasi pembagian kelompok
4. Dapat di akses melalui smartphone berbasis android atau ios.<sup>25</sup>

### **C. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler pada Masa Pandemi Covid-19**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan – kegiatan wajib maupun pilihan. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilakukan agar setiap kegiatan terorganisir dengan baik. Agar pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi efektif dan efisien seorang Pembina harus membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

---

<sup>25</sup> Gusti, Nurmiati, and Muliana, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Covid-19 Konsep, Strategi, Dampak Dan Tantangan*.

*Pertama*, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan guru terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Rancangan dibuat tiap semester. Selain bermanfaat bagi guru juga diperlukan kepala sekolah untuk mempermudah dalam mengadakan supervisi. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Sehubungan dengan itu, Amir Dien dikutip Suryosubroto, menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh Pembina ekstrakurikuler

- a. Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor
- b. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna
- c. Adanya perencanaan dan persiapan agar kegiatan ekstrakurikuler mencapai tujuan
- d. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagian siswa

*Ketiga*, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. evaluasi kegiatan ekstrakurikuler meliputi evaluasi perbuatan dan perkembangan yang dilakukan secara deskriptif. Hasil dari kegiatan evaluasi itu sendiri kemudian akan menjadi tolak ukur tingkat efektivitas atau tingkat keberhasilan program dan juga akan menjadi bahan untuk

memperbaiki atau meningkatkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, baik saat kegiatan berlangsung maupun ketika kegiatan sudah selesai.<sup>26</sup>

Supartinah menemukan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki program kegiatan jangka pendek dan jangka panjang, adapun juga dengan pengorganisasian semua komponen yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah dijalankan di SMK Maarif 1 Wates dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.<sup>27</sup> Lina Amriani, dkk menemukan bahwa manajemen pelaksanaan ekstrakurikuler *Eco Smart* program bank sampah dilaksanakan oleh peserta didik yang tujuannya untuk mempermudah nasabah bank sampah, dan pembayaran dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan manual datang langsung ke bengkel *Eco Smart* SMK Negeri 6 Malang dan dilakukan dengan online, petugas mengambil sampah ditempat nasabah sesuai alamat.<sup>28</sup>

Ahmad Hinayatulihi menemukan bahwa ekstrakurikuler merupakan wada yang bisa digunakan untuk proses pengembangan diri santri. Pengelolaan yang baik terhadap ekstrakurikuler akan mengembangkan santri sesuai potensi kodratnya. Penerapan manajemen ekstrakurikuler di pondok pesantren al-luqmaniyyah Yogyakarta melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

---

<sup>26</sup> Hamzah, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Kota Semarang: Pilar Nusantara, 2020).

<sup>27</sup> Supartinah Supartinah, "Manajemen Ekstrakurikuler Sepak Bola" 1, no. 1 (2019): 49–56.

<sup>28</sup> Lina Apriliani, Ali Imron, and Imron Arifin, "Manajemen Ekstrakurikuler *Eco Smart* Program Bank Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2018): 132–38.

pengawasan.<sup>29</sup> Itot Bian Raharjo dan dema yulianto menemukan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler seni music berdasarkan aspek manajerial melewati 4 tahap : pertama, analisis kebutuhan, jenis, tujuan kegiatan, anggaran materi pembelajaran, alat penilaian dan evaluasi. Kedua, mengorganisasi job description. Ketiga, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni music sesuai dengan tahapan perencanaan. Keempat, menilai pelaksaan aktivitas.<sup>30</sup>

Farida Mayar, Wahyuni, Nurbaiti menemukah bahwa manajemen ekstrakurikuler pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui empat tahap di TK Negeri 1 Bukittinggi, yaitu sebagai berikut : *pertama*, merencanakan analisis kebutuhan. *Kedua* mengorganisasikan pembegian tugas. *Ketiga*, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai perencanaan dan pengorganisasia. *Keempat* mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler.<sup>31</sup> Imara Acacia Khalda, Anita Muliawati, dan Bambang Tri Wahyono menemukan bahwa dari analisis dan perancangan yang dilakukan pada system informasi ekstrakurikuler yaitu dengan adanya system informasi ekstrakurikuler memberikan penyajian informasi ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 6 Bekasi menjadi lebih mudah, membantu siswa dalam melakukan pendaftaran ekstrakurikuler secara online, mempermudah Pembina dalam pencacatan

---

<sup>29</sup> Ahmad Hinayatulohi, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta,” *Jurnal At-Tarbiyat : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 25–44, <https://doi.org/10.37758/jat.v2i1.132>.

<sup>30</sup> Itot Bian Raharjo and Dema Yulianto, “Pengelolaan Aktivitas Ekstrakurikuler Seni Musik Di Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ),” *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 6, no. 1 (2020): 127–38.

<sup>31</sup> Mayar, Winarti, and Febrisia, “Manajemen Program Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.”

absensi siswa ekstrakurikuler, pengelolaan data prestasi dan nilai siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 6 Bekasi.<sup>32</sup>

Ari Prayoga menemukan bahwa proses-proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hasil pembinaan akhlak jariah peserta didik melalui ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumedang. perencanaan dilakukan pada rapat umum musyawarah awal tahun akademik meliputi, perumusan agenda kegiatan, kompetensi capaian dan anggaran. Kedua, pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam menanam nilai akhlak karimah melalui motivasi. Ketiga, evaluasi secara keseluruhan dilaksanakan pada rapat musyawarah akhir semester dengan seluruh sivitas akademik. penilaian dilakukan melalui tingkah laku sehari-hari. Keempat, hasil dan pembinaan yaitu: persaingan yang sehat, tepat waktu, pantang menyerah, tanggung jawab, dan lain-lain sebagainya.<sup>33</sup> Queen Elvina Sentiva Asrivi menemukan bahwa ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jumat. Pengajaran ekstrakurikuler pramukan menggunakan metode klasikal oleh Pembina pramuka. Selama pandemi covid-19 ekstrakurikuler pramuka ditiadakan oleh sekolah dengan sadar kesehatan siswa dan stakeholder di SDN Rembul 02.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Imara Acacia Khalda, Anita Muliawati, and Bambang Tri Wahyono, "Rancang Bangun Sistem Informasi Ekstrakurikuler Berbasis WEB (Studi Kasus: SMA Negeri 6 Bekasi)," *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, 2020, 419–31.

<sup>33</sup> Prayoga, "Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler."

<sup>34</sup> Queen Elvina Sevtivia Asrivi, "Implementasi Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Kurikulum 2013 Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 255–68.

Ria Yuni Lestari menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana untuk mengembangkan bakat dan minat para peserta didik, dimana dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat memilih sendiri peminatan yang sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler bisa menjadi wahana yang tepat dalam membentuk dan mengembangkan keterampilan kewarganegaraan dari peserta didik. Pembentukan keterampilan kewarganegaraan mencakup intellectual dan participation skill yang terlihat didalam kegiatan ekstrakurikuler.<sup>35</sup> Meriani, mardani, hermawan menemukan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler bahasa jepang yang ada di SMA Negeri 1 Seririt meliputi pemilihan konten materi yang melibatkan peserta didik, dan di rancang secara mandiri oleh guru atau di peroleh dari internet. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode GMT ( Grammar Translation Method) dan TPR ( Total Physical Response). Dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu strategi kelompok kecil, ceramah, diskusi, pemberian tugas, information gap, drill, dan lagu.

Duwi Aprilia Wati, dkk menemukan bahwa implementasi pembelajaran seni tari pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Srengat meliputi kegiatan awal, inti, hingga akhir. Kegiatan awal yang dilakukan guru meliputi mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, melakukan teknik gerak dasar tari. Dan pada kegiatan inti meliputi penerapan metode pembelajaran, media pembelajaran dan pengelolaan kelas. Metode yang digunakan guru merupakan metode ceramah,

---

<sup>35</sup> Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik."



demonstrasi, tutor sebaya, dan diskusi . media yang digunakan berupa laptop, VCD, dan sound system yang dimiliki sekolah. Kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru yaitu evaluasi pembelajaran dengan penilaian proses dan penilaian hasil.<sup>36</sup> Santi Rahma MY menemukan bahwa Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi non- akademik siswa saat ini berjalan dengan lancar karena ada perencanaan yang dilakukan dengan baik seperti mengadakan rapat, menentukan jadwal kegiatan dan membuat tata tertib kegiatan. dan Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi non- akademik siswa dilakukan melalui pembinaan pengembangan bakat minat siswa, pengembangan kreativitas siswa, pengembangan kompetensi, pengembangan kemandirian siswa, pembinaan pengembangan kemampuan kehidupan keagamaan di Pondok Pesantren Modern Babub Najah Ule Kareng Banda Aceh.<sup>37</sup>

Elisa Ratnasari menemukan bahwa tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler secara baik, efektif dan efisien. Prestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mencapai tingkat nasional dan kabupaten dengan juara ke I, II, III serta juara harapan membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ar-Raudloh Cileunyi Bandung sangat berkualitas. faktor penunjang manajemen pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu kualifikasi Pembina ekstrakurikuler yang sudah memadai, kegiatan ekstrakurikuler yang menarik

---

<sup>36</sup> Duwi Aprilia Wati, Endang Wara Suprihatin Dyah P., and Rully Aprilia Zandra, "Implementasi Pembelajaran Seni Tari Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Srengat," *Pelataran Seni* 5, no. 2 (2020): 95, <https://doi.org/10.20527/jps.v5i2.9125>.

<sup>37</sup> santi rahmah MY, "Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di," 2019.

dan memiliki banyak prestasi, dan partisipasi peserta didik.<sup>38</sup> Yayan Inriyani, Dkk menemukan bahwa siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berdampak pada prestasi belajar di ruang kelas khususnya pada mata pelajaran IPS, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, bersosialisasi, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang diikuti.<sup>39</sup>

Bunga Surya Ningrum menemukan bahwa berdasarkan perolehan data implementasi ekstrakurikuler futsal putri pada sekolah menengah atas di kota Bengkulu harus memperhatikan indikator organisasi dalam pengelolaan ekstrakurikuler, minat dan keikutsertaan siswi dalam ekstrakurikuler futsal, sara dana dan prasarana, pelaksanaan ekstrakurikuler dan pendanaan. tanpa organisasi yang baik dalam pengelolaan ekstrakurikuler futsal putri akan menghambat proses pendanaan dan sarana prasarana.<sup>40</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah, ipit saripatul munawaroh menemukan bahwa manajemen ekstrakurikuler di MAN Model Cipasung, yakni : 1) perencanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran meliputi, penentuan tujuan, jenis kegiatan, jadwal kegiatan, dan pelatih ekstrakurikuler, 2) pelaksanaan meliputi, langkah-langkah, pengkoordinasia peserta didik, partisipasi peserta didik, 3) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan dasar pertimbangan

---

<sup>38</sup> Ratnasari, "Manajemen Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler."

<sup>39</sup> Yayan Inriyani, Wahjoedi Wahjoedi, and Sudarmiatin Sudarmiatin, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS," *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud* 1 (2016): 1–7.

<sup>40</sup> Sofino3 123 Bunga Surya Ningrum<sup>1</sup>, Yarmani<sup>2</sup>, "Implementasi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga" 1, no. 1 (2020).

lahirnya kebijakan tentang tindak lanjut program. 4) hasil yang dicapai adalah berkembangnya bakat peserta didik baik didalam bidang akademik maupun nonakademi.<sup>41</sup>

Penemuan peneliti sebelumnya bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di lakukan dengan fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pelaksanaa, pengorganisasian, dan evaluasi. Adapun juga temuan peneliti lainnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah ajang atau wahana untuk mengembangkan diri baik dari segi potensi, minat dan bakat peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

#### D. Kerangka Konseptual

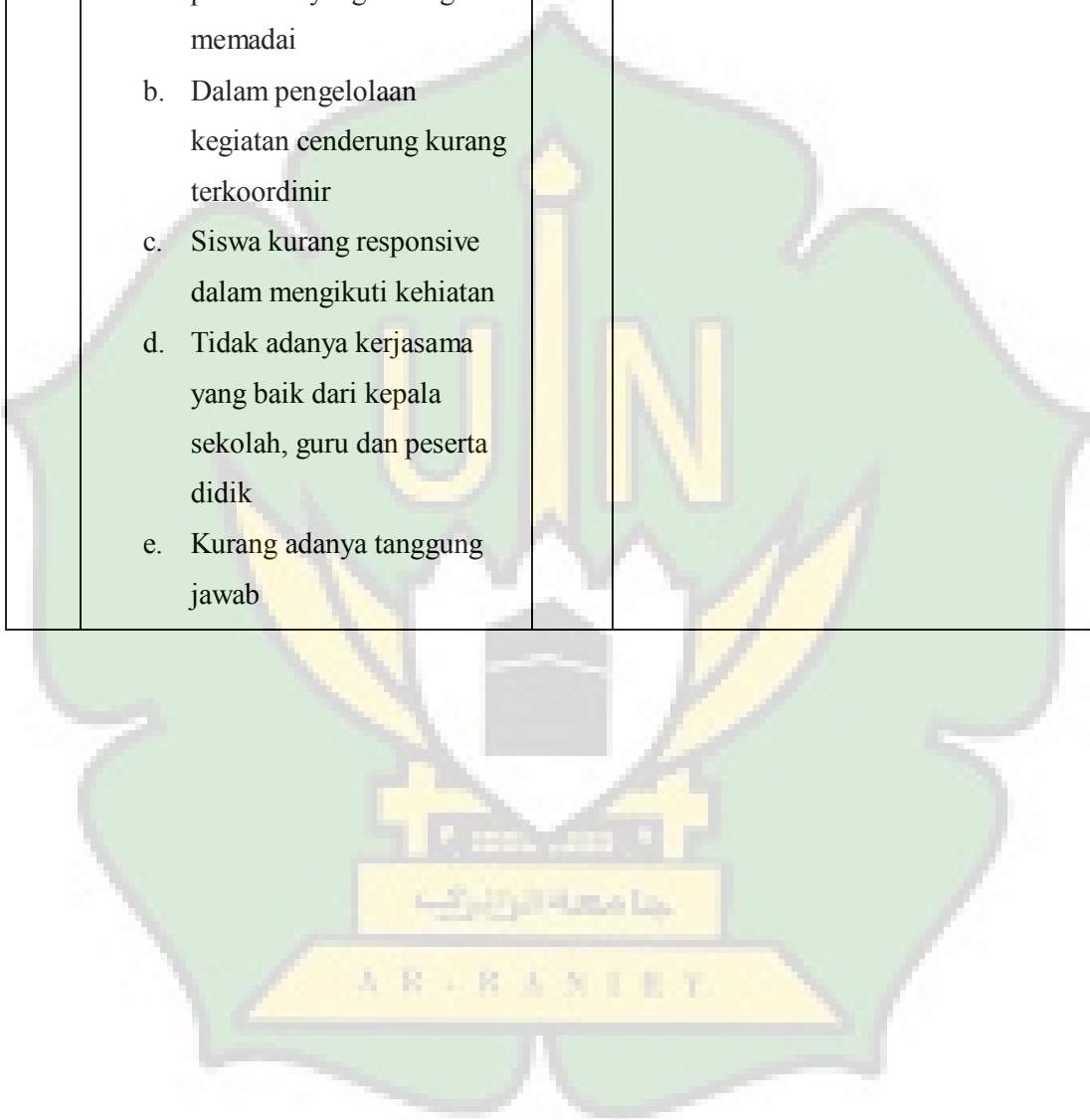
NO	EKSTRAKURIKULER	NO	PENDIDIKAN MASA PANDEMI
1.	Langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler  a. Idetifikasi kebutuhan , potensi, dan minat peserta didik  b. Penyiapan sumber daya ( siapkan program ekstrakurikuler, sarana prasarana pendukung, tim	1.	Bentuk pelaksanaan pendidikan masa pandemic  a. Project based learning b. Daring method c. Luring metdod d. Home visit method e. Integrated curriculum f. Blanded learning g. Pembelajaran melalui radio

<sup>41</sup> Zakiyah and Munawaroh, "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah."

	<p>Pembina.)</p> <p>c. Sosialisasikan program kepada guru, peserta didik, komite sekolah dan wali peserta didik</p> <p>d. Laksanakan program kegiatan ekstrakurikuler dengan prinsip keterlibatan aktif dan menyenangkan</p> <p>e. Apresiasi yaitu berikan penilaian hasil kegiatan peserta didik berbasis proses dan kompetensi keterampilan</p> <p>f. Evaluasi bersama ( Pembina, peserta, wali, dan pihak terkait) di bawah koordinasi kepala sekolah</p> <p>g. Kembangkan yaitu buat tindak lanjut pengembangan kegiatan ekstrakurikuler untuk semester/ tahun selanjutnya</p>	2.	<p>Kendala pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi</p> <p>a. Jaringan internet</p> <p>b. Fasilitas HP</p> <p>c. Biaya kuota</p> <p>d. Pemantauan kejujuran siswa dalam melakukan evaluasi</p>
--	--	----	--

2.	<p>Bentuk – bentuk kegiatan ekstrakurikuler</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Krida, yaitu kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa (LKA), PMR, UKS, Paskibra, dan lainnya</li> <li>b. Karya ilmiah, kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian</li> <li>c. Kegiatan latihan olah-bakat dan olah-minat, yaitu pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>d. Keagamaan yaitu, tahfiz quran, baca tulis quran, marawis, retreat.</li> </ol>	3.	<p>Model pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Whatsaap grup</li> <li>b. Zoom meeting</li> <li>c. Goggle meet</li> </ol>
3.	<p>Jenis kegiatan ekstrakurikuler</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan ekstrakurikuler wajib</li> <li>b. Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan</li> </ol>		

4.	<p>Factor penghambat kegiatan ekstrakurikuler</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai</li><li>b. Dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir</li><li>c. Siswa kurang responsive dalam mengikuti kegiatan</li><li>d. Tidak adanya kerjasama yang baik dari kepala sekolah, guru dan peserta didik</li><li>e. Kurang adanya tanggung jawab</li></ul>		
----	--	--	--



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di tingkat SMA/MAN yaitu pada SMAN 3 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2021 sampai tahapan dalam penelitian ini selesai dan mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Banda Aceh karna sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di kota banda aceh. Sekolah ini memiliki peminat yang banyak dari tahun ke tahun serta prestasi yang sangat baik seperti banyaknya kejuaraan yang di menangkan oleh SMAN 3 Banda Aceh salah satunya dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler.

#### **B. Karakteristik Sasaran Penelitian**

Karakteristik sasaran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah SMAN 3 Banda Aceh. Ekstrakurikuler secara virtual ini untuk memudahkan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemi covid-19, oleh Karena itu siswa harus jaga jarak .

#### **C. Metode Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian dan teknik pengumpulan data tertentu sesuai dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed method). Metode kualitatif merupakan hasil data yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat. Data kualitatif ini

berupa bentuk kritik dan saran validator terhadap produk yang dikembangkan dan deskripsi keterlaksanaan respon.

Sedangkan metode kuantitatif adalah hasil data yang diolah dengan perumusan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasilnya.<sup>42</sup>

Sedangkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak dilakukan di SMAN 3 Banda Aceh selama masa pandemi covid-19.<sup>43</sup>

#### **D. Model Pengembangan**

Dalam pengembangan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler perlu diperhatikan model-model pengembangan guna memastikan kualitasnya, penggunaan model pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan sesuai dengan teori akan menjamin kualitas isi bahan kegiatan . Model tersebut yaitu model 4D yang merupakan singkatan dari definisi (define), desain (design), pengembangan (development), Penyebaran (Dissemination).

---

<sup>42</sup> Suhasmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinek Cipta, n.d.).

<sup>43</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ((Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).



Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sampai pada tahap development (pengembangan) disebabkan karena keterbatasan waktu dan sedang dilakukan pembatasan sosial guna mencegah penyebaran covid-19

Peneliti menggunakan angket untuk mengukur kelayakan dan kemenarikan dari media berdasarkan aspek dan juga teknisnya. Angket yang digunakan peneliti menggunakan skala 1 sampai dengan 4 dari skala likert dengan kriteria: 1 = tidak setuju, 2 = kurang setuju, 3 = cukup setuju, 4 = sangat setuju

Menghitung presentase dari tiap-tiap subvariabel menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah presentasi pada alternatif jawabana

$\sum x$  = Jumlah alternatif jawaban

$\sum xi$  = Nilai maksimum alternative jawaban<sup>44</sup>

#### E. Prosedur Pengembangan

Adapun prosedur pengembangan menggunakan model 4D yaitu:

---

<sup>44</sup> Dede Rohaniawati, "Penerapan Pendekatan Pakem Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1 (2016): 52.

## 1. Define (Definisi)

Tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler . Terdapat 5 langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap pendefinisian, yaitu:

a. Analisis awal akhir

Peneliti melakukan observasi dan analisis terhadap kondisi atau keadaan permasalahan peserta didik di lapangan yakni pada SMAN 3 Banda Aceh . Hal ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik dan dapat dilaksanakan secara virtual pada masa pandemi

b. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mengisi questioner untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik.

c. Analisis konsep

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui konsep dasar atau pedoman dalam melakukan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi

d. Analisis tugas

Bertujuan untuk mengidentifikasi hasil dari evaluasi yang dilakukan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran

Tahap ini bertujuan untuk mengkonversi tujuan dari analisis konsep dan analisis tugas yang telah dilakukan untuk menghasilkan solusi terhadap

permasalahan yang dihadapi dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi

## **2. Design (desain)**

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menyiapkan dan merancang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi

## **3. Development (pengembangan)**

Langkah – langkah dalam tahap ini :

### **a. Validasi**

Produk awal yang telah dibuat selanjutnya divalidasi pada tim validator. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan, dan saran perbaikan serta penilaian kelayakan produk sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik. Validator penelitian ini adalah :

- 1) Empat orang dosen yaitu dosen yang memahami tentang ekstrakurikuler
- 2) Dua orang guru yang memahami kegiatan ekstrakurikuler .  
penetapan belajar daring sudah ditetapkan sejak keluarnya surat dari kemendikbud yang menentukan pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Pengumpulan data pada stimulasi ini dilakukan dengan memberikan angket kepada pendidik

untuk mengetahui respon terhadap kegiatan ekstrakurikuler virtual yang dikembangkan.

#### **4. Dissemination ( penyebaran )**

Proses diseminasi merupakan suatu tahap akhir pengembangan. Tahap diseminasi dilakukan untuk mempromosikan produk pengembangan agar bisa di terima pengguna, baik individu, suatu kelompok, atau system. Tahap diseminasi dilakukan untuk menyebarluaskan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi.

Namun pada penelitian ini tidak dilakukan tahap diseminasi karna keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian pengembangan ini, data diambil dari hasil analisis kebutuhan, wawancara, data validasi, angket respon guru dan rekomendasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui data awal dalam penelitian dan informasi yang diperoleh digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler virtual . Hal ini dilakukan secara langsung (tatap muka)

##### **2. Data Validasi**

Data validasi diperoleh dari validator guna untuk mengkonfirmasi kevalidan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual.

### **3. Angket respon pendidik**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kebutuhan proses dalam kegiatan ekstrakurikuler yang harus diisi oleh pendidik. Hasil dari angket ini bertujuan untuk melihat respon pendidik (guru) terhadap ekstrakurikuler virtual yang dikembangkan.

### **4. Dokumentasi**

Dengan pengambilan foto sebagai bukti dalam proses mengidentifikasi langkah kegiatan ekstrakurikuler terhadap kegiatan ekstrakurikuler virtual.

### **5. Instrument penelitian**

Instrument pengumpulan data pada tahapan eksplorasi berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikembangkan berupa pertanyaan pertanyaan terbuka (open-ended) awal yang bisa berkembang ketika peneliti berada di lapangan. Sedangkan instrument pada tahapan pengembangan dengan menggunakan prosedur pengembangan skala likert (untuk angket) dan menggunakan prosedur pengembangan perangkat tes terstandar untuk menguji keefektifan pencapaian kegiatan ekstrakurikuler virtual.

### **G. Teknik analisis data**

Teknik analisis data dilakukan untuk menghasilkan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi covid-19. Untuk memenuhi kriteria tersebut dilakukan analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan

kuantitatif. Data kualitatif dianalisis secara dekriptif kualitatif. Saran dari masukan dosen ahli dan tenaga pendidik yang telah memenuhi syarat sebagai validator, digunakan sebagai bahan perbaikan dalam tahap revisi pengembangan ekstrakurikuler virtual.

#### H. Analisis Data Validasi Kuantitatif dan Kualitatif

Analisis data validasi dilakukan dengan mencari rata-rata.

##### a) Skor rata-rata

- Mentabulasi data dari validator

Hasil data validasi merupakan pedoman interpretasi daya yang digunakan dalam skala *likert*.

Hasil validasi ahli :

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
$75 < P \leq 100$	sangat layak
$60 < P \leq 75$	Layak
$35 < P \leq 60$	kurang layak
$20 < P \leq 35$	tidak layak

**Table 1.1 Validasi ahli**

Apabila hasil validasi menunjukkan tingkat pencapaian  $\geq 61\%$ , langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, maka peneliti tidak harus merevisi langkah tersebut. Jika masih perlu revisi, itu hanya pada bagian yang dianggap perlu saja. Jika hasil

dari validasi menunjukkan tingkat pencapaian dengan nilai rata-rata 61% produk dinyatakan belum valid dan peneliti perlu melakukan revisi terhadap langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler yang akan dikembangkan.

- Analisis kepraktiran kuantitatif dan kualitatif

Indikator yang digunakan dalam mendukung kepraktisan menurut Nieveen dan akker adalah (1) apakah para ahli dan praktisi mengatakan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler dapat meningkat dan (2) secara nyata dilapangan, pengelolaan ekstrakurikuler dapat diterapkan serta meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi covid-19 termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat :

- a. Angket repon peserta didik

Data angket respon tenaga kependidikan terhadap peningkatan mutu sekolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tabulasi data yang diperoleh dari peserta didik SMAN 3 Banda Aceh. Penskoran angket respon peserta didik memberikan tanda centang (√) pada pilihan respon peserta didik yaitu: SS = Sangat Sesuai (Skor 4), S = Sesuai (Skor 3), CK = Cukup Sesuai (Skor 2), KS = Kurang Sesuai (Skor 1). Dengan rumus:

$$X = \sum x/n$$

Keterangan :

X = skor rata-rata setiap aspek

$\sum x$  = jumlah skor setiap aspek

N = jumlah responden

- 2) Mengkonversi rata-rata skor yang diperoleh menjadi nilai kualitatif sesuai kriteria dengan skor minimum ideal adalah 1 dan maksimum ideal adalah 4, menjadi tabel berikut:

Interval	Kriteris
$4 \times > 3,25$	Sangat Baik
$3 < \times \leq 3,25$	Baik
$2 \times > 3,25$	Cukup baik
$1 < \times \leq 3,25$	Kurang baik

**Table 1.2 kepraktisan berdasarkan respon guru**

Table kriteria kepraktisan berdasarkan respon guru interval  $4 \times > 3,25$  kriteria Sangat Baik, interval  $3 < \times \leq 3,25$  Kriteria Baik, interval  $2 \times > 3,25$  Kriteria Cukup Baik, interval  $1 < \times \leq 3,25$  Kriteria Kurang Baik.

Keterangan : X = rata-rata skor dari tenaga kependidikan.<sup>45</sup>

Berdasarkan definisi diatas produk yang dikembangkan dikatakan jika respon tenaga pendidik berada kriteria baik, jika kurang dari kriteria yang sudah ditetapkan maka perlu direvisi.

---

<sup>45</sup> Azwar, S “ *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010).h. 98,



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil SMA Negeri 3 Banda Aceh



Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Banda Aceh
Nama Kepala Sekolah	: Syarwan Joni, S.Pd, M.Pd
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 746/BAN-SM/SK/2019
NPSN	: 10105388
Tanggal SK. Pendirian	: 04 September 1977
Jenjang	: SMA
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jl. Tgk. H. Daud Beureueh
Desa/Kelurahan	: Bandar Baru
Kecamatan	: Kuta Alam
Kabupaten/Kota	: Banda Aceh
Provinsi	: Aceh
Kode Pos	: 23126
No.Telepon	: 065123206
Luas Tanah	: 1 m <sup>2</sup>
Email	: sman3bandaaceh77@gmail.com
Website	: <a href="http://www.sman3bandaaceh.sch.id">http://www.sman3bandaaceh.sch.id</a>

## 2. Sejarah Singkat

SMA Negeri 3 Banda Aceh yang diresmikan pada tanggal 1 April 1977 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Dr.Syarif Thayeb terletak di atas tanah seluas 12.160 m<sup>2</sup>, merupakan salah satu sekolah di Ibu kota provinsi Aceh. Lingkungan yang mengelilingi SMA Negeri 3 adalah bangunan pertokoan, Perumahan, Sekolah Dasar, Asrama Tentara dan ruas jalan yang tersambung dengan Jln.Tgk. H. Mohd Daud Beureueh, sehingga dalam hal transportasi, letaknya sangat strategis. SMA Negeri 3 yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kuta Alam merupakan sekolah yang banyak di minati oleh semua lulusan sekolah menengah pertama baik yang ada disekitar sekolah maupun di Kota Banda Aceh serta dari luar Kota Banda Aceh.

SMA Negeri 3 Banda Aceh yang pada mulanya diberi nama SMA Negeri Bandar Baru, berubah menjadi SMA Negeri 3 Banda Aceh pada tahun 1979, berada di lingkungan penduduk, yaitu kampung keuramat, Beurawe, Lamprit, Kuta Alam, Lamdingin yang berjarak ± 1 – 2 Km, memiliki kepedulian untuk dapat berperan Aktif dalam program pemerintah dibidang Pendidikan.

Dalam rangka keikutsertaan berperan aktif dalam program pemerintah, maka SMA Negeri 3 berusaha membantu program pemerintah di bidang pendidikan yaitu turut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dengan berorientasikan kepada program pendidikan dan pengajaran dengan komitmen belajar itu ibadah.

Sejak tahun ajaran 2007/2008 SMA Negeri 3 Banda Aceh ditunjuk sebagai sekolah pelaksana Rintisan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL), mulai tahun ajaran 2008/2009 ditunjuk menjadi sekolah pelaksana program kelas Akselerasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Aceh dan sejak tahun 2011/2012 dijadikan sebagai salah satu sekolah Unggul di Kota Banda Aceh.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan**

#### **a. Visi**

Terwujudnya sekolah Unggul dalam Bidang Sain dan Humaniora, berlandaskan Imtaq serta mampu bersaing tingkat Nasional dan Internasional

#### **b. Misi**

Cita-cita yang ingin dicapai oleh sekolah dituangkan dalam visi sekolah. Untuk mencapai visi yang diinginkan dilakukan langkah-langkah yang dituangkan dalam misi sekolah yaitu;

**S** : Siswa lulusan SMA Negeri 3 Banda Aceh berkualitas dan amanah serta selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu Wata`ala.

**M** : Menyediakan pendidikan yang baik bagi masyarakat Nanggroe Aceh Darussalam, yang berlandaskan Imtaq dan IPTEK.

**A** : Aktif dan kreatif mengintegrasikan kurikulum nasional dan kebijakan lokal untuk menghasilkan siswa yang mandiri.

N : Nuansa islami dan kekeluargaan tercipta dalam lingkungan sekolah.

T : Terciptanya budaya akademik dan budaya organisasi yang akan menjadi landasan kebudayaan civitas akademika membentuk kepribadian siswa yang islami.

I : Inovatif dan kreatif dalam pengembangan minat belajar dan bakat siswa.

G : Giat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, organisasi sekolah dan kenegaraan.

**c. Tujuan:**

1. Terpenuhinya standar isi dan standar kompetensi lulusan;
2. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga sekolah, untuk berpartisipasi dalam mengaktualisasi potensi sesuai dengan bakat minat;
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan;
4. Memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran;
5. Mengembangkan tradisi pembelajaran yang berbasis Syariat Islam;
6. Membiasakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah;
7. Menyelenggarakan event kejuaraan, baik akademik dan non akademik;

8. Menjalani kerja sama dengan lembaga pendidikan atau non pendidikan dan dunia usaha;
9. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dan budaya;
10. Memberikan apresiasi terhadap setiap prestasi yang dicapai oleh warga sekolah;
11. Menerapkan kedisiplinan dalam semua kegiatan, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler;
12. Membudayakan perilaku 5-S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.

#### 4. Keadaan Guru SMA Negeri 3 Banda Aceh

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Cut Maryana, S.Pd., M.Pd	Guru
2.	Dra. Roskawati, M.Pd	Guru
3.	Maryani, S.Pd	Guru
4.	Drs. Riansyah	Guru
5.	Dra. Cut Murni	Guru
6.	Nizmah, S.Pd	Guru
7.	Dra. Rusmiyati	Guru
8.	Dra. Ernayulis, M.Pd	Guru
9.	Dra. Darmiaty, M.Pd	Guru
10.	Maya Sri Herita, S.Pd	Guru
11.	Fatimah, S.Pd., M.Pd	Guru
12.	Asni, S.Pd	Guru
13.	Syarwan Joni, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah
14.	Dra. Diana Herlina	Guru
15.	Kurniawati, S.Pd	Guru
16.	Sri Mulyani, S.Pd	Guru
17.	Sri Suryawati, S.Pd	Guru
18.	Adawiyah, SE	Guru
19.	Samsiah, S.Ag	Guru
20.	Mutia Zahara, S.Pd	Guru
21.	Gusrawadi, S.Pd	Guru
22.	Nurfajri, S.Pd	Guru

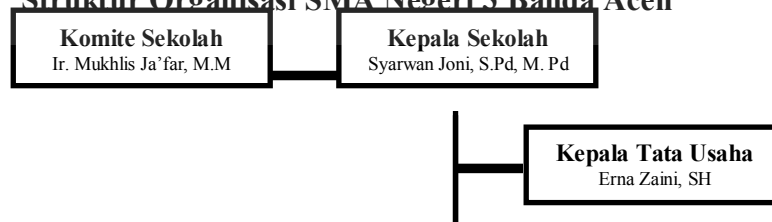
23.	Cut Intan Dewi, S.Pd.,M.Pd	Guru
24.	Laila Zahara, S.Pd., M.Pd	Guru
25.	Nurjannah, S.Pd., M.Pd	Guru
26.	Erni Zaini, SH	Ketua Tata Usaha
27.	Muriarti, S.Psi	Guru
28.	Aisyah, S.Pd., M.Pd	Guru
29.	Detiana, S.Si	Guru
30.	Kurniawati, S.PdI	Guru
31.	Ruhul Mukhlisa, S.Pd	Guru
32.	Kamaruddin, S.Pd	Guru
33.	Nora Vera, S.Pd., M.Pd	Guru
34.	Irmasari, S.Pd	Guru
35.	Mariana, S.Si	Guru
36.	Anwar Husin, S.Pd	Guru
37.	Eka Fitriana, S.Pd., M.Pd	Guru
38.	Susilawati	Pegawai Tata Usaha
39.	Junaidi, S.PdI	Guru
40.	Marfidayanti, S.Si	Guru
41.	Zulyati, S.Pd	Guru
42.	Mahdaniar, S.Pd	Guru
43.	Wahidin	Pegawai Tata Usaha
44.	Rahmad Fadhli	Pegawai Tata Usaha
45.	Desriga Irantoni	Pegawai Tata Usaha
46.	Safiah	Pegawai Tata Usaha
47.	Imran	Pegawai Tata Usaha
48.	Muhammad Yakkob	Pegawai Tata Usaha
49.	Abdul Barri	Pegawai Tata Usaha

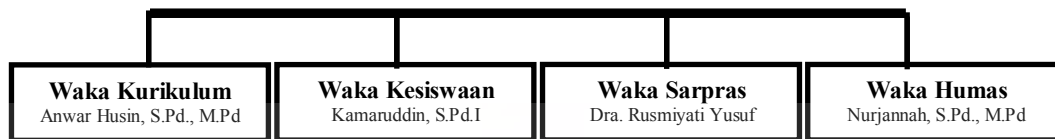
Table 2.1 keadaan guru

### 5. Keadaan Peserta Didik

Perincian Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas X	117	183	300
Kelas XI	140	154	294
Kelas XII	153	154	307
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>410</b>	<b>491</b>	<b>901</b>

### 6. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Banda Aceh





## B. Hasil penelitian dan pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi, mengembangkan langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual pada masa pandemi, menguji validasi langkah-langkah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Banda Aceh, berikut pembahasannya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Banda Aceh untuk melihat langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian 4D (Define, Design, Development, Dissemination). Data yang dihasilkan dari setiap tahap prosedur dan pengembangan yang dilakukan sebagai berikut:

## 1. Define (definisi)

Tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Terdapat 5 langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap pendefinisian, yaitu:

### a. Analisis awal akhir

Peneliti melakukan observasi dan analisis terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang mungkin dilakukan secara virtual pada masa pandemi covid-19. Hal ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi covid-19. Analisis awal ini dilakukan melalui pra penelitian dengan cara wawancara terhadap tenaga pendidik SMAN 3 Banda Aceh. Hasil dari wawancara dengan tenaga pendidikan yaitu kegiatan ekstrakurikuler tidak dilakukan di SMAN 3 Banda Aceh selama masa pandemi covid-19.

Analisis akhir ini dilakukan untuk melihat penilaian dan saran perbaikan dari pendidik terhadap langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi covid-19

### b. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan menggunakan google form yaitu dengan mengisi questioner tentang kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilaksanakan secara virtual pada masa pandemi covid-19.



Berdasarkan hasil analisis peserta didik terdapat tiga kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan secara virtual yaitu, video editing, spelling bee, dan kelas memasak. Sedangkan analisis awal pendidik bahwa adanya pengembangan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19, yang dibutuhkan peserta didik untuk tetap melakukan kegiatan ekstrakurikuler meskipun di rumah saja

c. Analisis konsep

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui konsep dasar atau pedoman dalam melakukan pengembangan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19.

d. Analisis tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan ekstrakurikuler virtual yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan angket yang divalidasi oleh para ahli dibidang ekstrakurikuler dan dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 sehingga diperoleh solusi yang tepat untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler virtual.

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran

Tahap ini bertujuan untuk mengkonversi tujuan dari analisis konsep yang telah dilakukan untuk menghasilkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual. Spesifik kegiatan ekstrakurikuler virtual ini ditentukan setelah menggabungkan analisis-analisis yang dilakukan sebelumnya. Hal yang akan dilakukan peneliti terhadap spesifikasi tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual yaitu dengan dua tahap, meliputi : wawancara dan angket.

## **2. Design (desain)**

Tahap ini dilakukan untuk menyiapkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara virtual

## **3. Development (pengembangan)**

Langkah – langkah dalam tahap ini yaitu:

### **a. Validasi**

Produk awal yang telah dibuat selanjutnya divalidasikan pada tim validator, yaitu ahli materi dan ahli bidang ekstrakurikuler. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan, dan saran perbaikan serta penilaian kelayakan produk sebelum dilakukan respon pada peserta didik. Validator penelitian ini adalah :

- a) 4 orang dosen yaitu dosen yang memahami tentang ektakurikuler
- b) 2 orang guru yang memiliki sertifikasi pendidik dan teah menjadi pendidik minimal 5 tahun.

Validasi yang dilakukan pada ahli materi ini mencangkup beberapa aspek yang terkait kesesuain pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual, keakuratan materi, kemutakhiran materi, dan mendorong keingintahuan dengan melakukan pengisian angket penilaian pada skala 1 sampai 4 serta melihat pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19. Selain melakukan penilaian dengan angket yang telah disediakan validator juga dapat memberi saran terhadap terhadap pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 . berikut penilaian dari masing-masing validator :

a. Hasil validasi

**a). video editing**

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	V1	V2	V3	V4
Persiapan	Langkah - langkah pesiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	4	4	4

	Persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	4	4	4	4
	Tema yang di siapkan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19	4	4	4	4
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	4	4	4
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	4	4	4	4
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual video editing dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	3	4	4	4
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	4	4	4
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler video editing sebagai sarana refreasing yang mendidik	4	4	4	4

	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	4	4
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	4	4	4	4
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang di tentukan	4	4	4	4
Evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	3	4	4	4
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik	3	4	4	4
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa	4	4	4	4
	Hasil revisi di upload di social media	4	4	4	4
Rata-rata presentase	81,94%				
Kriteria	sangat layak				

**Tabel 2.2 hasil validasi ahli kelas video editing**

Berdasarkan table diatas pengelolaan ekstrakurikuler kelas video editing pada masa pandemi covid-19 yang memperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 81,940% dengan kriteria sangat setuju atau dinyatakan sangat layak. Pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler kelas video esiting pada masa pandemi covid-19 yang sudah divalidasi oleh ahli ekstrakurikuler dan pembelajaran daring dinyatakan sudah layak dan dapat digunakan .

**b) Speling bee**

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	V1	V2	V3
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	4	4
	Persiapan kosa kata untuk kelas speling bee sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa	2	4	4
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	3	4	4
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	4	4

Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	3	4	4
Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	3	4	4
Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	4	4
Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler spelling bee sebagai sarana refresing yang mendidik	4	4	4
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	4
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan	4	4	4

	kesiswaan			
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kosa kata yang telah ditentukan guru	3	4	4
Evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	3	4	4
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik	3	4	4
	Evaluasi di lakukan untuk mendapatkan nilai	4	4	4
Rata-rata presentase				73,15%
Kriteria				Layak

**Table 2.3 hasil validasi ahli kelas spelling bee**

Table diatas mengenai pengelolaan ekstrakurikuler kelas spelling bee pada masa pandemi covid-19 yang memperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 72,80% dengan kriteria setuju atau dinyatakan layak. Pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler kelas spelling bee



pada masa pandemi covid-19 yang sudah divalidasi oleh ahli ekstrakurikuler dan pembelajaran daring dinyatakan sudah layak dan dapat digunakan .

**c) Kelas memasak**

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	V1	V2	V3	V4
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	4	4	4
	Penggunaan media gambar dan video cocok dilaksanakan pada kelas memasak	4	3	4	4
	Persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga	3	4	4	4
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	4	4	4	4
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	3	4	4
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	4	3	4	4

Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual kelas memasak dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	4	4	4	4
Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	4	4	4
Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refresing yang mendidik	4	4	4	4
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	4	4
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	4	3	4	4
Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan materi buku tata boga	3	3	4	4
Pengenalan bahan, peralatan melalui media gambar	3	3	4	4
Pengenalan teknik memasak di tampilkan melalui video	3	3	4	4

Evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	4	4	4	4
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik	4	4	4	4
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa	3	3	4	4
	Hasil revisi di upload ke media social	4	3	4	4
Rata-rata presentase	79,51%				
Kriteria	sangat layak				

**Table 2.4 hasil validasi ahli kelas memasak**

Pada table diatas pada pengelolaan ekstrakurikuler kelas memasak pada masa pandemi covid-19 yang memperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 79,51% dengan kriteria sangat setuju atau dinyatakan sangat layak. Pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler kelas memasak pada masa pandemi covid-19 yang sudah divalidasi oleh ahli ekstrakurikuler dan pembelajaran daring dinyatakan sudah layak dan dapat digunakan .

## b. Hasil revisi validasi

## a) Video editing

Validator	Bagian dari dikritisi	saran dan masukan	perbaikan
V1	evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik	revisi sederhana hanya pada tulisan yang tepat	evaluasi dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik
V2	langkah persiapan	revisi sederhana hanya pada penambahan kata yang tepat	persiapan / pra produksi
	langkah pelaksanaan	revisi sederhana hanya pada penambahan kata yang tepat	pelaksanaan / produksi
	evaluasi	revisi sederhana hanya pada penambahan kata yang tepat	evaluasi / pasca produksi
	hasil revisi di upload di sosial media	revisi sederhana hanya pada penambahan kata yang tepat	hasil revisi di upload di sosial media / pemasaran
	video editing	tentukan tema	edukasi masa pandemi covid-19
	tugas mendasar video editor, olah suara, membat title, finishing	perbaiki kosa kata yang tepat	tugas mendasar video editor, mixing audio, rendering, mastering

	aplikasi pembuatan video editing affet effect	penambahan aplikasi yang tepat	aplikasi pembuatn video editing wondershare
V3	hasil revisi di upload di sosial media	tambahkan media	hasil revisi di upload di sosial media seperti instagram, youtube, tik tok, whatApp, twitter dan lain-lain.
V4	siswa menyimak penjelasan tema guru	perbaiki kosa kata yang tepat	Murid mendengar penjelasan tema guru sambil mengikuti langkah-langkah yang di jelaskan oleh guru
	siswa menyimak penjelasan aplikasi yang akan digunakan	perbaiki kosa kata yang tepat	siswa mendengarkan penjelasan aplikasi yang akan digunakan sambil mengikuti langkah-langkah
	siswa menyimak penjelasan fungsi fitur aplikasi - aplikasi yang akan di gunakan	perbaiki kosa kata yang tepat	siswa mendengarkan penjelasan fungsi fitur aplikasi - aplikasi yang akan di gunakan sambil mengikuti lang-langkahnya
	siswa menyimak penjelasan guru	perbaiki kosa kata yang tepat	siswa mendengarkan penjelasan langkah kera video editing sambil mengikuti langkah-langkahnya

**Tabel 2.5 hasil revisi kelas video editing**

## b) Speling bee

Validator	Bagian dari dikritisi	saran dan masukan	perbaikan
V1	Siswa menjawab kosa kata yang di uji guru serta mengejanya dengan baik dan benar	perbaiki penulisan yang tepat dan cantumkan tempat pelaksanaan yang jelas di langkah evaluasi	siswa menjawab kosa kata yang diuji guru serta mengejanya dengan baik dan benar melalui zoom meeting
	guru meminta siiswa mempelajari kosa kata yang telah disiapkan masing-masing	pemberian kosa kata yang yang tepat di langkah pelaksanaan kelas bebas	guru meminta siswa mengklasifikasi kosa kata berdasarkan mata pelajaran
	siswa mempelajari kosa kata yang telah disiapkan	pemberian kosa kata yang yang tepat di langkah pelaksanaan kelas bebas	siswa mengklasifikasi kosa kata berdasarkan mata pelajaran
	siswa menghafal kosa kata serta ejaannya	pemberian kosa kata yang yang tepat di langkah pelaksanaan	siswa menghafal kosa kata serta ejaannya berdasarkan mata pelajaran
	mempersiapkan video tontonan yang mengandung pembelajaran speling bee	cantumkan link	mempersiapkan video tontonan yang mengandung pembelajaran speling bee <a href="https://m.imdb.com/title/tt0437800/">https://m.imdb.com/title/tt0437800/</a>
V2	evaluasi yang di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik	perbaiki penulisan yang tepat pada bagian langkah evaluasi	evaluasi yang dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik

V3	guru menjelaskan apa arti dari spelling bee	perbaikan kosa kata yang tepat dalam langkah pelaksanaan	guru menjelaskan terkait spelling bee
	evaluasi	penambahan langkah dalam evaluasi	meminta siswa mengikuti kompetisi
	pelaksanaan	penambahan langkah dalam pelaksanaan	guru membuka kelas spelling bee
	pelaksanaan	penambahan langkah dalam pelaksanaan	kelas spelling bee dilaksanakan satu semester penuh

**Tabel 2.6 hasil revisi kelas spelling bee**

c) Kelas memasak

Validator	Bagian dari dikritisi	saran dan masukan	Perbaikan
V1	persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga	cantumkan link buku	persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga <a href="https://books.google.co.id/books?id=JHgrEAAAQBAJ&amp;lpg=PR1&amp;dq=Tataboga&amp;pg=PA33#v=onepage&amp;q=Tataboga&amp;f=true">https://books.google.co.id/books?id=JHgrEAAAQBAJ&amp;lpg=PR1&amp;dq=Tataboga&amp;pg=PA33#v=onepage&amp;q=Tataboga&amp;f=true</a>
	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan buku tataboga	cantumkan link buku	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan buku tataboga <a href="https://books.google.co.id/books?id=JHgrEAAAQBAJ&amp;lpg=PR1&amp;dq=Tataboga&amp;pg=PA33#v=onepage&amp;q=Tataboga&amp;f=true">https://books.google.co.id/books?id=JHgrEAAAQBAJ&amp;lpg=PR1&amp;dq=Tataboga&amp;pg=PA33#v=onepage&amp;q=Tataboga&amp;f=true</a>

	pengenalan bahan, peralatan melalui media gambar	cantumkan link gambar	pengenalan bahan, peralatan melalui media gambar
	pengenalan teknik memasak ditampilkan melalui video youtube	cantumkan link video	pengenalan teknik memasak ditampilkan melalui video <a href="https://youtu.be/jQBZ8t8SrSw">https://youtu.be/jQBZ8t8SrSw</a>
	evaluasi dilakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	perbaiki penulisan yang tepat dalam langkah evaluasi	evaluasi dilakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan
	hasil revisi diupload disocial media	sebutkan medianya	hasil revisi diupload disocial media seperti instgram, youtube, whatApp, tiktok dan lain-lain.
	siswa menjelaskan tema masing-masing	spesifikkan tema	siswa menjelaskan tema masing-masing mengenai gizi, gander, usia dan pekerjaan
	siswa mempraktik memasak dengan memvidiokan kegiatannya sambil menjelaskan	tambahkan cara pelaksanaan praktik memasak dalam langkah pelaksanaan	siswa mempraktik memasak dengan memvidiokan kegiatannya sambil menjelaskan dan uji organoleptik
V2	evaluasi dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan peserta didik	perbaiki penulisan yang tepat dalam langkah evaluasi	evaluasi dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan peserta didik
V3	hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa	perbaiki bahasa yang tepat	hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama dengan siswa



V4	guru menjelaskan materi sesuai dengan pedoman buku tata boga	perubahan cara pelaksanaan	mengikuti tutorial youtube
	siswa menyimak materi yang diberikan guru	perubahan cara pelaksanaan	menonton tutorial yang disiapkan guru
	pelaksanaan	penambahan langkah pelaksanaan	guru menentukan resep dan bahan masak
	pelaksanaan	penambahan langkah pelaksanaan	siswa menerima resep dan bahan masak yang ditentukan guru
	pelaksanaan	penambahan langkah pelaksanaan	guru membagikan kumpulan resep kepada siswa
	pelaksanaan	penambahan langkah pelaksanaan	siswa menerima resep yang di bagikan dan praktik langsung

**Tabel 2.7 hasil revisi kelas memasak**

c. Hasil respon

Langkah – langkah pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan ekstrakurikuler yang tidak terlaksanakan secara efektif dan efisien pada masa pandemi covid-19. Pengumpulan data pada respon ini dilakukan dengan memberi angket kemenarikan kepada pendidik untuk mengetahui respon terhadap langkah – langkah pengelolaan ekstrakurikuler.

1) Hasil respon terhadap pendidik

**a. Video editing**

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	G1	G2	G3	JUMLAH	SKOR	KATAGORI
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	3	3	9	3	B
	Persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	4	4	3	11	3,6	SB
	Tema yang di siapkan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19	3	3	4	10	3,3	SB
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	3	3	9	3	B

Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	4	3	3	10	3,3	SB
Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual video editing dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	3	4	4	11	3,6	SB
Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	3	3	10	3,3	SB
Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler video editing sebagai sarana refresing yang mendidik	3	3	3	9	3	B
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	4	12	4	SB

	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	4	3	3	10	3,3	SB
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang di tentukan	3	3	3	9	3	B
Evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	3	4	4	11	3,6	SB
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik	3	3	3	9	3	B
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa	4	3	4	11	3,6	SB
	Hasil revisi di upload di social media	3	3	3	9	3	B

**Tabel 2.8 hasil respon pendidik terhadap video editing**

Berdasarkan table diatas, dengan 4 yang berartikan  $x > 3,25$  maka pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 memiliki kriteria “Sangat Baik” sehingga kelas video editing dapat diterapkan dan efektif untuk jalannya pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 secara virtual. Dengan jumlah responden sebanyak 3 orang yakni G1 Mugiarti S.Pd,i G2 Mutia zahara S.Pd, G3 Nurfajri, S.Pd.

### b. Speling bee

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	G1	G2	G3	JUMLAH	SKOR	KATAGORI
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	3	3	9	3	B
	Persiapan kosa kata untuk kelas speling bee sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa	3	3	3	9	3	B
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	4	4	3	11	3,6	SB

Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	3	3	10	3,3	B
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	3	4	3	10	3,3	B
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	3	3	3	9	3	B
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	4	4	12	4	SB

Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler spelling bee sebagai sarana refresing yang mendidik	3	3	3	9	3	B
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	4	12	4	SB
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	3	3	3	9	3	B
Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kosa kata yang telah ditentukan guru	3	3	3	9	3	B

Evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	4	4	4	12	4	SB
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik	3	3	3	9	3	B
	Evaluasi di lakukan untuk mendapatkan nilai	4	3	3	10	3,3	B

**Tabel 2.9 hasil respon pendidik terhadap speling bee**

Berdasarkan table diatas, dengan 4 yang berartikan  $x > 3,25$  maka pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 memiliki kriteria “Sangat Baik” sehingga kelas speling bee dapat diterapkan dan efektif untuk jalannya pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 secara virtual. Dengan jumlah responden sebanyak 3 orang yakni G1 Nilatul husna S.Pd, G2 Dra. Diana herlima, G3 Laila zahara, S.Pd.M.Pd.



**c. Kelas memasak**

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	G1	G2	G3	JUMALAH	SKOR	KATAGORI
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	3	4	10	3,3	B
	Penggunaan media gambar dan video cocok dilaksanakan pada kelas memasak	4	4	3	11	3,6	SB
	Persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga	4	4	3	11	3,6	SB
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	3	4	4	11	3,6	SB

Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikul er sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	3	3	10	3,3	B
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikul er virtual pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid- 19	3	4	3	10	3,3	B
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikul er virtual kelas memasak dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	3	3	4	10	3,3	B
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikul er tidak melanggar PROKES	4	4	3	11	3,6	SB

Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refresing yang mendidik	3	3	4	10	3,3	B
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	3	11	3,6	SB
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	3	3	4	10	3,3	B
Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan materi buku tata boga	3	3	3	9	3	B
Pengenalan bahan, peralatan	4	4	3	11	3,6	SB

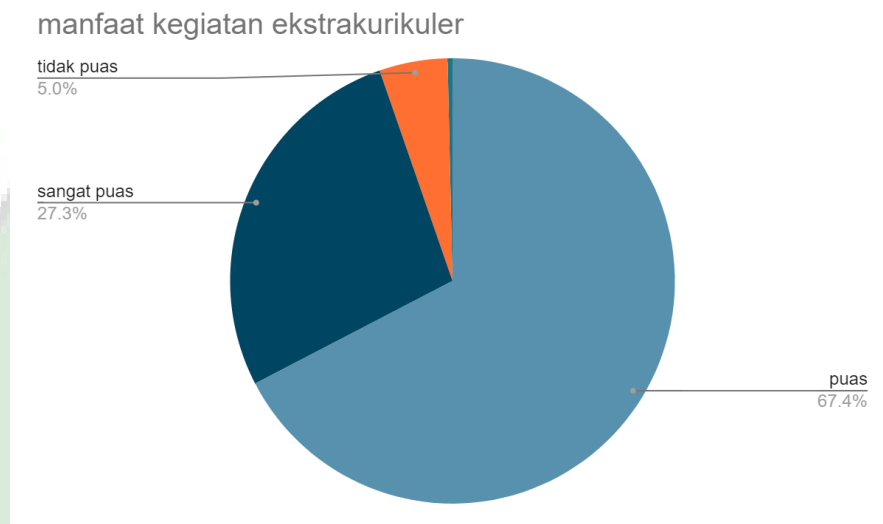
	melalui media gambar						
	Pengenalan teknik memasak di tampilkan melalui video	3	3	4	10	3,3	B
Evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	4	3	3	10	3,3	B
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik	3	3	3	9	3	B
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa	4	3	3	10	3,3	B
	Hasil revisi di upload ke media social	3	4	3	10	3,3	B

**Tabel 2.10 hasil respon pendidik terhadap kelas memasak**

Berdasarkan table diatas, dengan 4 yang berartikan  $x > 3,25$  maka pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 memiliki kriteria “ Sangat Baik” sehingga kelas memasak dapat diterapkan dan efektif untuk jalannya pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 secara virtual. Dengan jumlah

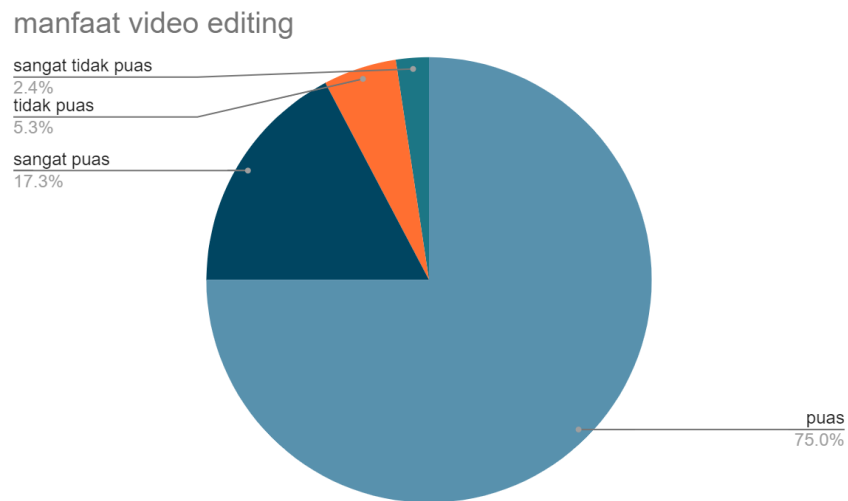
responden sebanyak 3 orang yakni G1 Kurniawati, S.Pd, G2 Zulyati, S.Pd, G3 Dra. Darmiati, M.Pd.

### 1. Hasil respon peserta didik



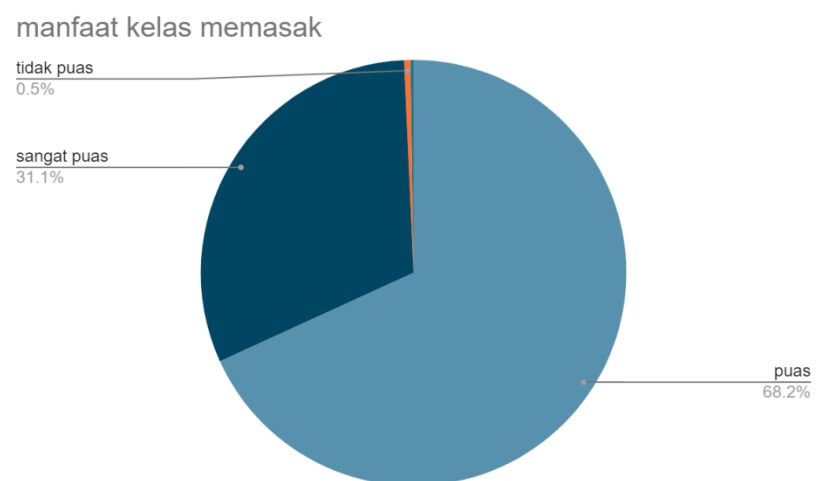
**Gambar 1.1 manfaat kegiatan ekstrakurikuler**

Berdasarkan diagram diatas diberikan kepada peserta didik dengan skor 67,4 yang berarti  $x > 3,25$  maka dapat di artikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik.



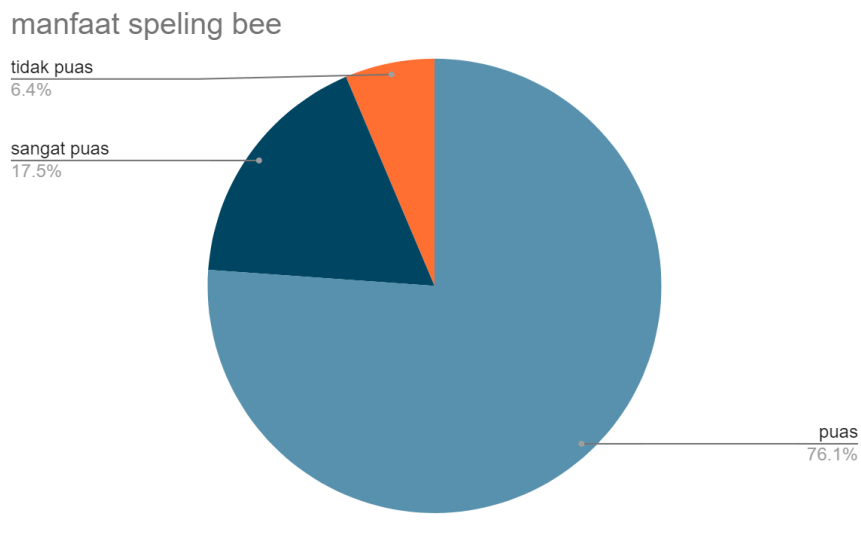
**Gambar 1.2 manfaat kegiatan video editing**

Dari hasil respon diatas dengan skor 75,0% maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler video editing secara virtual pada masa pandemi sangat bermanfaat bagi peserta didik.



**Gambar 1.3 manfaat kegiatan kelas memasak**

Diagram diatas menjelaskan bahwa kelas memasak sangat bermanfaat bagi peserta didik dengan skor 68,2% dapat dikatakan layak digunakan berdasarkan manfaatnya bagi peserta didik pada masa pandemi covid-19.



**Gambar 1.4 manfaat kegiatan speling bee**

Kegiatan speling bee sangat bermanfaat bagi peserta didik berdasarkan diagram diatas dengan skor 76,1% dapat dikatakan kegiatan ini layak dilaksanakan pada masa pandemi covid-19.

#### **4. Dissemination (penyebaran)**

Proses diseminasi merupakan suatu tahap akhir pengembangan. Yahap diseminasi dilakukan untuk mempromosikan langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual pada masa pandemi covid-19.

Tahap desiminasi dilakukan untuk menyebarkan produk pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual pada masa pandemi covid-19 telah dikembangkan . setelah langkah pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual melalui tahap validasi, dan revisi, serta telah siap tahapan selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menyebarkan langkah ini melalui blog. Blog ini nantinya akan berisikan software power point yang dapat di download. Namun pada penelitian ini tidak dilakukan tahap disseminate karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

### **C. Pembahasan penelitian**

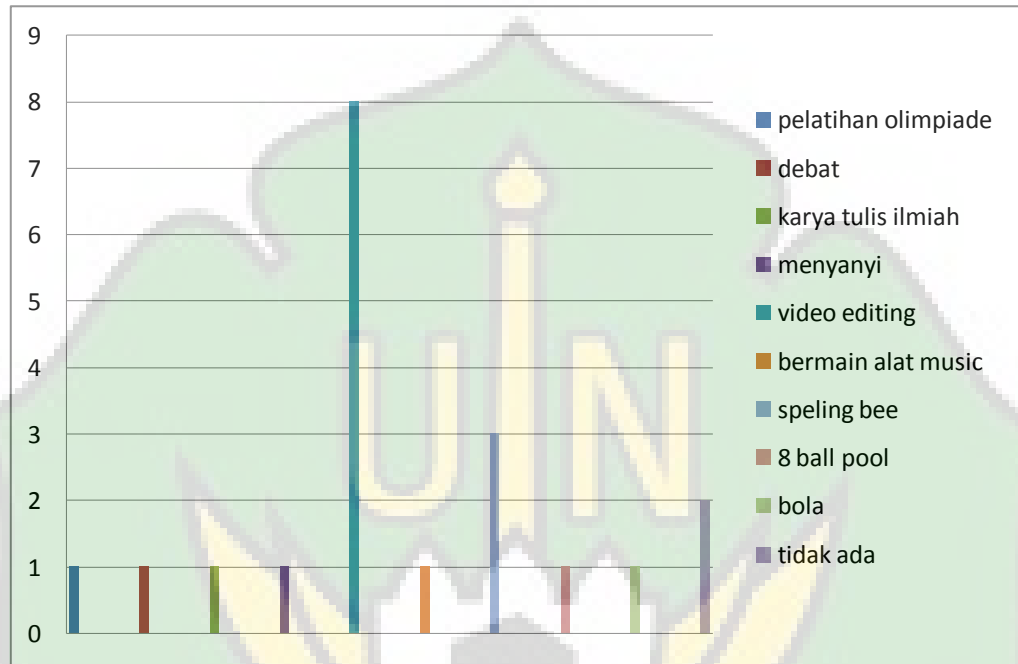
Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model 4D (define, design, development, dan dissemination) untuk mengembangkan pengelolaan ekstrakurikuler pada masa masa pandemi covid-19 secara virtual guna untuk mendapatkan kelayakan dan keefektifan dari pengelolaan ekstrakurikuler tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Banda Aceh yang sebelumnya peneliti juga melakukan pra penelitian disekolah tersebut. Hasil dari observasi disekolah dengan melakukan wawancara dengan tenaga pendidik bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak dilaksanakan selama masa pandemi covid-19.

#### **1. Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Virtual Pada Masa Pandemi Di SMAN 3 Banda Aceh**

Adapun analisis kebutuhan yang telah dilakukan di SMAN 3 Banda Aceh berdasarkan jawaban dari siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilakukan secara virtual sebagai berikut :



Respon peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler secara virtual yang dapat dilaksanakan pada masa pandemi :



**Gambar 1.5 kegiatan ekstrakurikuler yang di minati peserta didik**

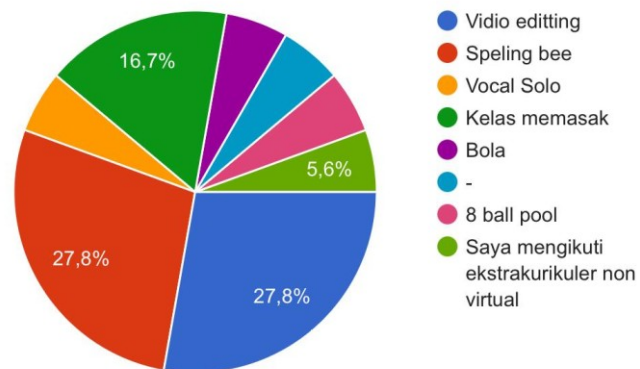
Berdasarkan diagram di atas, peneliti membuat respon peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan pada masa pandemi yaitu video editing dengan jumlah tanggapan 8 orang dari 20 , dan speling bee 3 dari 20. Maka dari itu kegiatan yang paling diminati untuk dilaksanakan secara virtual pada masa pandemi yaitu video editing dan speling bee.

Namun berdasarkan opsi kegiatan yang peneliti ajukan respon peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler secara virtual yang diminati adalah sebagai berikut

:

Apa bidang kegiatan Ekstrakurikuler virtual yang anda minati?

18 jawaban

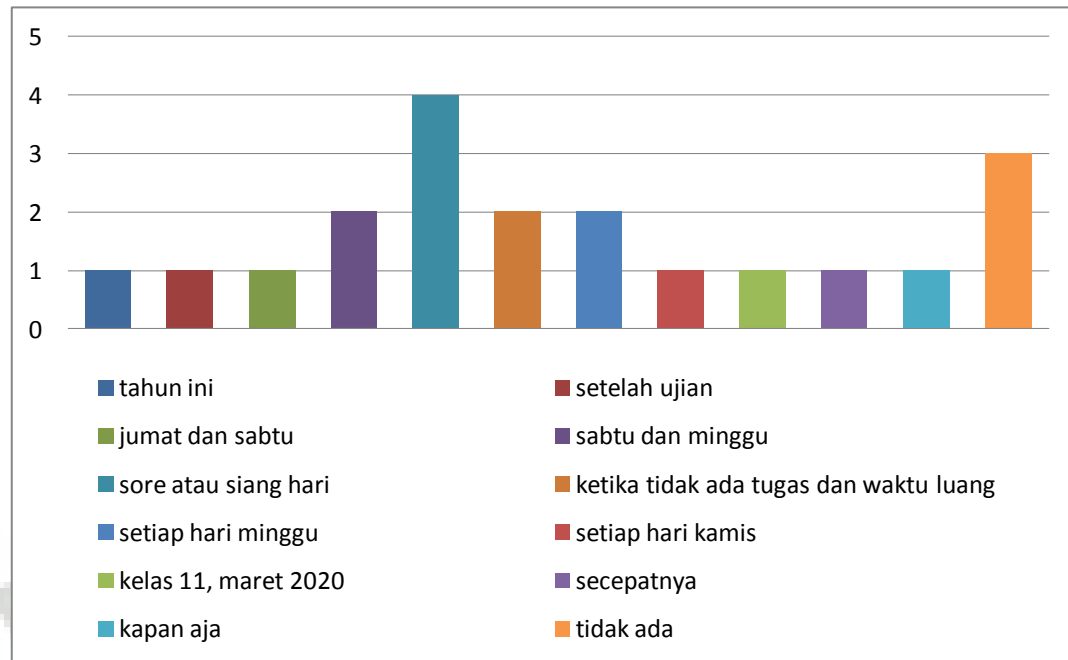


**Gambar 1.6 jenis kegiatan yang diminati peserta didik**

Dari hasil respon di atas dapat kita ketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler virtual yang diminati oleh peserta didik dan dilaksanakan pada masa pandemi terdapat, 5 orang meminati video editing dengan presentase (27,8%), 5 orang memilih spelling bee dengan presentase (27,8%), 3 orang memilih kelas memasak dengan presentase (16,7%) , dan setiap 1 orang memilih, vocal solo, ekstrakurikuler non virtual, 8 ball pool, dan bola dengan masing-masing presentase (5,6%).

Bentuk kegiatan ektarakurikuler yang akan dilaksanakan secara virtual pada masa pandemi yaitu terdapat 3 bentuk. 1. Video editing , 2. Speling bee, 3. Kelas memasak.

Berikut hasil respon peserta didik terhadap waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara virtual pada masa pandemi :



**Gambar 1.7 waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler**

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui bahwa berdasarkan respon peserta didik terhadap waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan pada sore hari atau siang hari dengan jumlah tanggapan 4 orang dari 20 , sementara yang lain menjawab tahun ini, setelah ujian, jumat dan sabtu, setiap hari kamis, kelas 11, maret 2020, secepatnya, kapan aja dengan jumlah tanggapan 1 dari setiap jawaban. Dan setiap hari minggu, ketika tidak ada tugas, sabtu dan minggu dengan jumlah tanggapan 2 dari setiap jawaban. Dan juga jawaban tiada ada dengan jumlah tanggapan 3 dari 20.

manfaat kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi dapat dijabarkan sebagai berikut

- a. Mengisi waktu luang
- b. Mengetahui lebih banyak tentang ekstrakurikule
- c. dunia pertemanan lebih banyak
- d. Melatih kreativitas
- e. Melatih fisik, mental, dan jasmani
- f. Bertambah ilmu pengetahuan dan wawasan
- g. Belajar dan tambah pengalaman
- h. Membuka wawasan dan kreativitas peserta didik
- i. Mempunyai pengalaman
- j. Menjadi senang
- k. Meningkatkan kreativitas

manfaat kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi menurut respon peserta didik dapat dibuat dalam gambar sebagai berikut :





**Gambar 1.8 manfaat kegiatan ekstrakurikuler**

Usman dan Setiawati mengemukakan manfaat kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut; dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membina pribadi yang positif dan berprestasi, dapat mengetahui, mengenal dan membedakan antara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya<sup>46</sup>

Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi berdasarkan respon peserta didik adalah sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah
- b. Ketua ekstrakurikuler

<sup>46</sup> Yayan Inriyani, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 7 (2017): 955–62.

- c. Kakak kelas
- d. Guru pembimbing
- e. Guru Pembina pelatihan
- f. Ketua pelaksana
- g. Ketua osis

penanggung jawab atas terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat di gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.9 penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler**

Adapun pihak yang terlibat dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler menurut kemendikbud antara lain : pertama, satuan pendidikan, yang berupa kepala sekolah tenaga kependidikan dan Pembina ekstrakurikuler memiliki tujuan yang sama

yaitu dalam mewujudkan keunggulan ragam kegiatan ekstrakurikuler, *kedua* komite sekolah yang memberi dukungan, saran dalam mewujudkan keunggulan kegiatan ekstrakurikuler, *ketiga* orang tua yang memberi dukungan penuh kepada anak-anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.<sup>47</sup>

Pandemi covid-19 ini menyebabkan seluruh kegiatan yang ada disekolah diliburkan baik itu kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler dan diganti dengan system online. Begitu juga dengan ekstrakurikuler *hockey* yang memutuskan untuk tetap melakukan aktivitas latihan dari rumah masing-masing secara individu, tentunya ini berdampak pada psikis siswa yang membuat mereka jenuh dan bosan serta kurang maksimalnya latihan karena terbatasnya ruangan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengurangi resiko penularan pada guru, karyawan dan juga peserta didik, melihat kasus covid-19 saat ini terus menerus mengalami peningkatan.<sup>48</sup>

Masa covid-19 tidak menghentikan kreativitas guru sebagai tenaga pendidik, untuk tetap menjalankan pendidikan disekolah. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar pendidikan terjamin. Tugas pokok dan fungsi guru yang melekat tetap akan dilaksanakan, karena guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan juga merancang dan menggunakan media pembelajaran.

---

<sup>47</sup> Kemendikbud, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, 2014.

<sup>48</sup> Heryanto Nur Muhammad Ferdian Fathur Rahman\*, "Respon Siswa Anggota Ekstrakurikuler Hockey Sman 1 Menganti Terhadap Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 2 (2021).

Pembelajaran daring biasanya merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaksi melalui video konferensi.

Pembelajaran daring salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaksi berbasis internet dan learning manajemen system (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, Google Drive, dan sebagainya.<sup>49</sup>

Menurut kemendikbud No.62 tahun 2014 Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Yudha M. Saputra mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar

---

<sup>49</sup> Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung," *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 1 (2020): 67–76.



pelajaran, menyalurkan bakat minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.<sup>50</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya terbagi kepada dua yaitu kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.<sup>51</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social, serta potensi, dan prestasi peserta didik.<sup>52</sup>

Menurut kemendikbud No.62 tahun 2014 terdapat empat bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pada umumnya yaitu : 1) krida, yaitu berupa kegiatan kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa, palang merah remaja, usaha kesehatan sekolah, pasukan paskibra, dan lainnya. 2) karya ilmiah, berupa kegiatan ilmiah remaja, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, pnelitian, dan lainnya. 3) keagamaan, seperti pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulisan...

---

<sup>50</sup> Afrita Heksa, *Ektrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur* (yogyakarta: deepublish, 2021).

<sup>51</sup> Kemendikbud, "Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler," 2014, 2-3.

<sup>52</sup> Heksa, *Ektrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*.31-32

alquran. 4) latihan olah-bakat, seperti pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayas dan lainnya.

Hal ini sama dengan siti rodliyah, riris setyo dundari, prasena arisyanto menemukan bahwa kegiatan pembelajaran tari di Desa Sendangagung dapat mengembangkan bakat dan minat anak dalam bidang tari. Melalui tari anak juga dilatih untuk mengenal dan mencintai budaya tari terutama tari daerah. Anak dilatih untuk tetap berkarya selama masa pandemi dan dapat melestarikan tari. Proses belajar tari memiliki kendala mengenai hasil akhir latihan yaitu pementasan yang dilaksanakan secara virtual. Kesulitan anak dalam memperagakan gerakan tari dan menyesuaikan tempo antara gerakan dan iringan tari merupakan kendala dalam proses latihan tari.<sup>53</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler virtual yaitu Video Editing, Speling Bee, dan Kelas Memasak. Kegiatan ekstrakurikuler virtual dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan tujuan untuk mengembangkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikulerp pada masa pandemi covid-19 serta untuk membantu peserta didik memperoleh hasil yang diharapkan.

---

<sup>53</sup> Siti Rodliyah, Riris Setyo Sundari, and Prasena Arisyanto, "Analisis Kegiatan Belajar Seni Tari Anak-Anak Desa Sendangagung Pada Masa Pandemi Covid- 19," *Majalah Lontar* 32, no. 2 (2020): 26–35, <https://doi.org/10.26877/ltr.v32i2.7169>.

## 2. Mengembangkan langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler secara virtual pada masa pandemi di SMAN 3 Banda Aceh

Langkah – langkah yang dikembangkan dalam pengelolan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 terdapat 3 bidang yaitu video editing, spelling bee, kelas memasak, dan setiap bidang memiliki dua kelas yaitu kelas terbimbing dan kelas bebas dan setiap kelas terdapat 3 aspek yaitu, Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi.

### A. Kelas Ektrakurikuler Terbimbing

#### a. Vidio Editing

Kegiatan guru		Kegiatan siswa	
Persiapan/pra produksi	1	Meminta siswa menyiapkan laptop	1 siswa menyiapkan laptop
	2	Meminta siswa menyiapkan internet ( wifi, modem dll)	2 siswa menyiapkan internet ( wifi, modem dll)
	3	Mempersiapkan waktu pelaksanaan	3 Siswa menerima waktu yang di tentukan
	4	Guru menentukan tema	4 Siswa menerima tema yang ditentukan guru
	5	Guru menyiapkan aplikasi - aplikasi untuk bahan ajar	5 Siswa menerima aplikasi-aplikasi yang di siapkan guru
Pelaksanaan/ produksi	1	Guru menjelaskan tema yang telah ditentukan	1 Murid menyimak penjelasan tema guru

	2	Guru menjelaskan aplikasi - aplikasi yang digunakan	2	Siswa menyimak penjelasan aplikasi-aplikasi yang akan di gunakan
	3	Guru menjelaskan fungsi fitur dari aplikasi-aplikasi yang digunakan dengan cara praktik	3	Siswa menyimak penjelasan fungsi fitur aplikasi-aplikasi yang digunakan
	4	Guru menjelaskan langkah kerja video editing	4	Siswa menyimak penjelasan guru
	5	Guru meminta siswa untuk mempraktik dengan membuat vidio sesuai dengan tema yang telah ditentukan	5	Siswa mempraktik membuat vidio sesuai dengan tema yang telah di tentukan
Evaluasi/ pasca produksi	1	Guru memeriksa hasil video yang telah dibuat oleh siswa	1	Siswa menerima hasil pemeriksaan
	2	Guru memberikan arahan untuk merevisi	2	Siswa merevisi sesuai arahan dari guru
	3	Guru memberi feedback	3	Siswa merevisi sesuai feedback
	4	Guru menilai hasil video siswa	4	Siswa menerima nilai yang diberikan
	5	Guru meminta siswa memposting vidio yang telah di buat di kaun sosial media masing-masing (iantagram, youtube, tiktok, facebook dll)	5	Siswa memposting vidio yang telah di buat di akun sosial media

**Tabel 2.11 langkah kegiatan video editing**

## B. Kelas Ekstrakurikuler Bebas

### a. Video Editing

		Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Persiapan	1	Meminta siswa menyiapkan laptop	1 siswa menyiapkan laptop
	2	Meminta siswa menyiapkan internet ( wifi, modem dll)	2 siswa menyiapkan internet ( wifi, modem dll)
	3	Mempersiapkan waktu pelaksanaan	3 Siswa menerima waktu yang di tentukan
	4	Guru meminta siswa memilih tema sesuai keinginan masing-masing	4 Siswa menerima tema yang ditentukan guru
	5	Guru meminta siswa mempersiapkan aplikasi masing-masing sesuai keinginan siswa	5 Siswa mempersiapkan aplikasi masing-masing
Pelaksanaan	1	Guru meminta siswa menjelaskan tema masing-masing	1 Siswa menjelaskan tema masing-masing
	2	Guru meminta siswa memperkenalkan aplikasi yang akan digunakan	2 Siswa memperkenalkan aplikasi yang akan digunakan kepada guru
	3	Guru meminta siswa untuk mempraktik dengan membuat vidio sesuai dengan tema yang telah ditentukan	3 Siswa mempraktik membuat vidio sesuai dengan tema yang telah di tentukan
Evaluasi	1	Guru meminta siswa mengirim hasil vido yang telah dibuat	1 Siswa mengirim hasil video

	2	Guru memeriksa hasil video siswa	2	Siswa menerima pemeriksaan guru
	3	Guru menilai hasil video siswa	3	Siswa menerima nilai yang di berikan guru
	2	Guru meminta siswa memposting vidio yang telah di buat di kaun sosial media masing-masing (iantagram, youtube, tiktok, facebook dll)	2	Siswa memposting vidio yang telah di buat di akun sosial media

**Tabel 2.12 langkah kegiatan video editing kelas bebas**

### A. Kelas ekstrakurikuler terbimbing

#### a. Speling Bee

Kegiatan guru		Kegiatan siswa		
Persiapan	1	Guru meminta siswa menyiapkan laptop	1	Siswa menyiapkan laptop
	2	Guru meminta siswa menyiapkan internet ( modem, wifi, dll)	2	Siswa menyiapkan internet (modem, wifi, dll)
	3	mempersiapkan video tontonan yang mengandung pembelajaran speling bee <a href="https://m.imdb.com/title/tt0437800/">https://m.imdb.com/title/tt0437800/</a>	3	Menerima vidio tontonan yang mengandung pembelajaran speling bee
	4	Menyiapkan pembagian kelompok	4	Menerima pembagian kelompok yang telah ditentukan

	5	Guru menentukan kosa kata baru yang akan diajarkan	5	Siswa menerima penentuan kosa kata dari guru	
Pelaksanaan	1	Guru membuka kelas spelling bee	1	Siswa mengikuti kelas spelling bee	
	2	Kelas spelling bee dilaksanakan satu semester penuh	2	Siswa mengikuti kelas satu semester penuh	
Pelaksanaan	3	Guru menjelaskan terkait spelling bee	3	Siswa menyimak penjelasan guru	
	4	Guru membagikan materi berupa kosa kata berdasarkan mata pelajaran	4	Siswa menerima kosa kata baru yg dibagikan	
	5	Guru meminta siswa untuk menghafal kosa kata berdasarkan mata pelajaran	5	siswa menghafal kosa kata serta ejaannya berdasarkan mata pelajaran	
	4	Guru menguji siswa dengan kosa kata yang dibagikan serta di eja (challenge)	4	Siswa mengeja kosa kata baru	
	5	Guru memberikan poin kepada setiap siswa yang berhasil mengeja setiap kosa kata dengan benar	5	Siswa mendapatkan poin untuk setiap mengeja kosa kata dengan benar	
	Evaluasi	1	Guru meminta siswa untuk menghafal seluruh kosa ta kosa kata serta ejaan yang telah di ajarka selama pembelajaran	1	Siswa menyiapkan diri untuk menghafal seluruh kosa kata serta ejaan yang telah didapatkan selama pembelajaran
		2	Guru menguji siswa dengan kosa kata serta ejaannya yang telah didapat secara acak	2	siswa menjawab kosa kata yang diuji guru

			serta mengejanya dengan baik dan benar melalui zoom meeting
	3	Guru meminta siswa mengikuti kompetisi	Siswa mengikuti kompetisi

Tabel 2.13 langkah kegiatan spelling bee

## B. Kelas ekstrakurikuler bebas

### a. Spelling Bee

	Kegiatan guru		Kegiatan siswa	
Persiapan	1	Guru meminta siswa menyiapkan laptop	1	Siswa menyiapkan laptop
	2	Guru meminta siswa menyiapkan internet (modem, wifi, dll)	2	Siswa menyiapkan internet (modem, wifi, dll)
	3	mempersiapkan video tontonan yang mengandung pembelajaran spelling bee <a href="https://m.imdb.com/title/tt0437800/">https://m.imdb.com/title/tt0437800/</a>	3	Siswa menerima video tontonan yang mengandung pembelajaran spelling bee
	4	Guru membebaskan siswa menentukan kelompok	4	Siswa menentukan kelompok masing-masing
	5	Guru membebaskan siswa memilih kosa kata masing-masing	5	Siswa menentukan kosa kata masing-masing
Pelaksanaan	1	Guru menjelaskan apa arti dari spelling bee	1	Siswa menyimak penjelasan guru



	2	guru meminta siswa mengklasifikasi kosa kata berdasarkan mata pelajaran	2	siswa mengklasifikasi kosa kata berdasarkan mata pelajaran
	3	Guru meminta siswa untuk menghafal kosa kata serta ejaannya	3	siswa menghafal kosa kata serta ejaannya berdasarkan mata pelajaran
	4	Guru menguji siswa dengan kosa kata yang telah di siapkan masing - masing siswa	4	Siswa mengeja kosa kata masing – masing
	5	Guru memberikan poin kepada setiap siswa yang berhasil mengeja setiap kosa kata dengan benar	5	Siswa mendapatkan poin untuk setiap mengeja kosa kata dengan benar
Evaluasi	1	Guru meminta siswa untuk menghafal seluruh kosa kata serta ejaan yang telah disiapkan setiap pembelajaran	1	Siswa menyiapkan diri untuk menghafal seluruh kosa kata serta ejaan masing-masing
	2	Guru menguji siswa dengan kosa kata serta ejaannya yang telah disiapkan setiap pembelajaran	2	Siswa menjawab kosa kata yang di uji guru serta mengejanya dengan baik dan benar

**Tabel 2.14 langkah kegiatan speling bee bebas**

## A. Kelas ekstrakurikuler terbimbing

### a. Kelas Memasak

	kegiatan guru		Kegiatan siswa	
Persiapan	1	Guru meminta siswa menyiapkan laptop	1	Siswa menyiapkan laptop
	2	Guru meminta siswa menyiapkan internet (modem, wifi, dll)	2	Siswan menyiapkan internet (modem, wifi, dll)
	3	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan buku tataboga <a href="https://books.google.co.id/books?id=JHgrEAAAQBAJ&amp;lpg=PR1&amp;dq=Tataboga&amp;pg=PA33-v=onepage&amp;q=Tataboga&amp;f=true">https://books.google.co.id/books?id=JHgrEAAAQBAJ&amp;lpg=PR1&amp;dq=Tataboga&amp;pg=PA33 - v=onepage&amp;q=Tataboga&amp;f=true</a>	3	Siswa menerima materi pembelajaran dengan pedoman buku tata boga
	4	Mempersiapkan media untuk bahan ajar seperti gambar dan video	4	Siswa menerima media yang disiapkan guru
Pelaksanaan	1	Guru menjelaskan materi sesuai dengan pedoman buku tata boga <a href="https://books.google.co.id/books?id=JHgrEAAAQBAJ&amp;lpg=PR1&amp;dq=Tataboga&amp;pg=PA33-v=onepage&amp;q=Tataboga&amp;f=true">https://books.google.co.id/books?id=JHgrEAAAQBAJ&amp;lpg=PR1&amp;dq=Tataboga&amp;pg=PA33 - v=onepage&amp;q=Tataboga&amp;f=true</a>	1	Siswa menyimak materi yang diberikan guru

		<a href="#">ga&amp;f=true</a>	
	2	Guru memperkenalkan bahan, peralatan melalui media gambar <a href="https://ruangtamutop.blogspot.com/2019/11/28-gambar-peralatan-dapur-dan-fungsinya.html?m=1">https://ruangtamutop.blogspot.com/2019/11/28-gambar-peralatan-dapur-dan-fungsinya.html?m=1</a>	Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru
	3	Guru menampilkan vidio tutorial memasak melalui youtube	Siswa menonton vidio yang ditampilkan guru
	4	Guru menentukan resep dan bahan masak	Siswa menerima resep dan bahan masak
	5	Guru membagikan kumpulan resep kepada siswa	Siswa menerima resep dan mempraktik langsung
	6	Guru meminta siswa memvideokan kegiatan masak masing-masing	Siswa memvideokan kegiatan masak masing-masing sambil menjelaskan dan uji organoleptik
Evaluasi	1	Guru meminta siswa mengirimkan vidio memasak yang telah di buat	Siswa mengirimkan vidi memasak masing-masing

	2	Guru memeriksa video memasak peserta didik	2	Siswa menerima pemeriksaan yang dilakukan guru
	3	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama dengan siswa	3	Siswa merevisi sesuai arahan guru
	4	Guru menilai hasil memasak dari video yang dikirimkan siswa	4	Siswa menerima nilai yang di berikan guru
	5	Guru meminta siswa memposting video memasak masing-masing ke akun media sosial ( instagram, tiktok, youtube, facebook, dll)	5	Siswa memposting video memasak masing-masing di akun sosial media (instagram, tiktok, youtube, facebook, dll)

**Tabel 2.15 langkah kegiatan kelas memasak**

## B. Kelas ekstrakurikuler bebas

### a. Kelas Memasak

		kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Persiapan	1	Guru meminta siswa menyiapkan laptop	1	Siswa menyiapkan laptop
	2	Guru meminta siswa menyiapkan internet ( modem, wifi, dll)	2	Siswan menyiapkan internet (modem, wifi, dll)
	3	Guru meminta siswa memyiapkan tema memasak masing-masing	3	Siswa menyiapkan tema masak masing-masing

	4	Guru meminta siswa menyiapkan menu yang akan di masak	4	Siswa menyiapkan menu yang akan dimasak
Pelaksanaan	1	siswa menjelaskan tema masing-masing mengenai gizi, gander, usia dan pekerjaan	1	Siswa menjelaskan tema masing-masing
	2	Guru meminta siswa menjelaskan menu yang akan di masak	2	Siswa menjelaskan menu yang akan dimasak
	3	Guru meminta siswa mempraktik memasak dengan cara memvidiokan kegiatan memasak sambil menjelaskan	3	siswa mempraktik memasak dengan memvidiokan kegiatannya sambil menjelaskan dan uji organoleptik
Evaluasi	1	Guru meminta siswa mengirimkan vidio memasak yang telah di buat	1	Siswa mengirimkan vidi memasak masing-masing
	2	Guru menilai video yang dikirimkan siswa	2	Siswa menerima nilai yang diberikan
	3	Guru meminta siswa memposting vidio memasak masing-masing ke akun media sosial ( instagram, tiktok, youtube, facebook, dll)	3	Siswa memposting vidio memasak masing-masing di akun sosial media (instagram, tiktok, youtube, facebook, dll)

**Tabel 2.16 langkah kegiatan memasak kelas bebas**

Menurut kemendikbud beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik, siapkan program ekstrakurikuler, sarana prasarana pendukung dan tim Pembina, sosialisasikan program kepada guru, peserta didik, komite sekolah dan wali peserta didik, laksanakan ekstrakurikuler dengan prinsip keterlibatan aktif dan menyenangkan, berikan penilaian hasil kegiatan peserta didik berbasis proses dan kompetensi keterampilan, evaluasi bersama (Pembina, peserta didik, wali dan pihak terkait) dibawah koordinasi kepala sekolah, buatlah tindak lanjut pengembangan kegiatan ekstrakurikuler untuk semester/tahun berikutnya.<sup>54</sup>

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana yang dimaksud adalah tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan.

---

<sup>54</sup> Kemendikbud, "Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler."

Langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler secara daring perlu diterapkan agar sekolah tetap dapat melaksanakan ekstrakurikuler walaupun kegiatan dilaksanakan secara daring ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat social yang besar.<sup>55</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler penting dilaksanakan meskipun dalam kondisi yang seperti sekarang ini yaitu pandemi covid-19, karena kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah bagi peserta didik dalam mengekspresikan diri dan mengembangkan bakatnya. Dikarenakan kondisi seperti ini kemendikbud mengeluarkan surat edarah bahwa belajar dilakukan dirumah sahaja secara daring, begitupun kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan secara langsung maka kita harus melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara dari juga, menggunakan langkah yang telah di rancang di atas.

---

<sup>55</sup> Wiji Hidayati, Syaefuddin, and Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan* (yogyakarta: semesta angkasa, 2021).

### **3. Menguji Validasi Langkah-Langkah Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 3 Banda Aceh**

Penilaian terhadap hasil validasi yang diambil dari aspek penilaian oleh validator yaitu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19. Dalam proses penilaian oleh validator memberikan saran dan masukan perbaikan untuk langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler virtual layak untuk digunakan. Hasil nilai rata-rata presentase dari kelas video editing yang diperoleh dari 4 validator sebesar 81,94% dengan kriteria sangat layak, hasil presentase dari kelas spelling bee yang diperoleh dari 3 validator sebesar 73,15% dengan kriteria sangat layak, dan hasil presentase dari kelas memasak yang di peroleh dari 4 validator juga sebesar 79,51% dengan kriteria sangat layak.

#### **a. Respon**

Respon yang dilakukan peneliti di SMAN 3 Banda Aceh melibatkan 2 orang pendidik dan 20 peserta didik. Peran 2 pendidik adalah untuk memberikan penilaian terhadap langkah-langkah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan juga meminta 20 respon peserta didik melalui questioner di sekolah tersebut.

Peneliti melakukan penelitian sebanyak 2 kali pertemuan, di pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan ialah menjelaskan permasalahan yang dimiliki peneliti serta menanyakan tentang pelaksanaan kegiatan



ekstrakurikuler pada masa pandemi, pertemuan ke-2 menjelaskan langkah-langkah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 yang buat oleh peneliti. Respon peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler virtual dengan jawaban rata-rata sangat setuju dengan kriteria sangat baik yang berartikan kegiatan ekstrakurikuler virtual ini di anggap efektif untuk di terapkan pada masa pandemi covid-19.

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 telah melalui serangkaian tahapan pengembangan seperti observasi, pembuatan langkah-langkah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi secara virtual, validasi, revisi dan respon. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 dinyatakan layak oleh validator serta respon pendidik terhadap pengelolaan ekstrakurikuler virtual menarik untuk digunakan. Tidak hanya dilihat dari hasil kelayakan dan respon kemenarikan pendidik. Pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 secara virtual ini dilihat dari keefektifannya ini sangat efektif digunakan.

Covid-19 tidak menghentikan kreativitas guru dan siswa, dengan demikian diperlukan kreativitas guru dalam merancang dan menggunakan media atau langkah yang sesuai dengan tuntutan yaitu, *pertama*, kelancaran berfikir, *kedua*, keluwesan berfikir, *ketiga*, orisinalitas, *keempat*, elaborasi. Dengan demikian semakin bagus

kegiatan kreativitas guru maka akan semakin bagus pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup> Ita Rahmadayani, Lailatussaadah, and Cut Nyak Dhin, “Kreativitas Guru Bersertifikasi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 21, no. 2 (2021): 151–61.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Identifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 di SMAN 3 Banda Aceh di temukan ada tiga kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 yang dapat dilaksanakan secara virtual yaitu, kelas video editing, kelas speling bee, dan kelas memasak.
2. Langkah-langkah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi terbagi kepada 3 aspek kegiatan yaitu video editing, speling bee, dan kelas memasak, pengembangan ini dilakukan dengan model pengembangan 4D, ketiga aspek langkah-langkah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi . ketiga bidang tersebut rata-rata memiliki kesamaan hanya berbeda di beberapa tahapapan saja seperti mempersiapkan materi, tema yang disipkan guru, dan langkah evaluasi pada kegiatan speling bee.
3. Validasi pengembangan langkah-langkah pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19

Hasil rata-rata presentase yang di peroleh dari 4 validator untuk bidang video editing sebesar 81,94% , dan kelas memasak sebesar 79,51%, sedang kan

untuk kelas spelling bee rata-rata presentase dari 3 validator yaitu sebesar 73,15% dapat disimpulkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 sudah dapat digunakan.

- a. Respon dari peserta didik terhadap manfaat kegiatan ekstrakurikuler video editing dengan jawaban terbanyak adalah “puas” dengan presentase sebesar 67,4% , spelling bee dengan jawaban terbanyak “puas” dengan presentase 76,1% , dan kelas memasak dengan jawaban terbanyak “puas” dengan presentase sebesar 68,2% presentase respon guru terhadap pengelolaan ekstrakurikuler rata-rata skor sebesar 4 dimana  $x > 3,25$  dengan kriteria “Sangat baik” yang berartikan pengelolaan ekstrakurikuler virtual dianggap efektif dilaksanakan pada masa pandemi.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis data, pembahasan dan kesimpulan dari penelitian, peneliti memberikan saran kepada sekolah agar mengimplementasi langkah yang sudah di rancang untuk kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi secara virtual dan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian action riset / eksperimen terhadap langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler secara virtual pada masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, Iwan, Muhammad Roihan Alhadad, and Hairul Fauzi. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Tengah: lakeisha, 2020.
- Apriliani, Lina, Ali Imron, and Imron Arifin. "Manajemen Ekstrakurikuler Eco Smart Program Bank Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2018): 132–38.
- Arikunto, Suhamsi. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineck Cipta, n.d.
- Aziz, Thorik. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. bangkes kadur pamekasan: duta media publishing, 2019.
- Bunga Surya Ningrum<sup>1</sup>, Yarmani<sup>2</sup>, Sofino<sup>3</sup> 123. "Implementasi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga" 1, no. 1 (2020).
- Elvina Sevtivia Asrivi, Queen. "Implementasi Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Kurikulum 2013 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 255–68.
- Fahrina, Afrilia. *Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan Dan Kreativitas Guru*. Banda Aceh: syiah kuala university press, 2020.
- Ferdian Fathur Rahman\*, Heryanto Nur Muhammad. "Respon Siswa Anggota Ekstrakurikuler Hockey Sman 1 Menganti Terhadap Pandemi Covid-19." *Jurnal*

*Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan 2* (2021).

Fibrianto, Alan Sigit, and Syamsul Bakhri. “Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra ( Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta.” *Journal of Chemical Information and Modeling 2*, no. 2 (2017): 80.

Gusti, Sri, Nurmiati, and Muliana. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Covid-19 Konsep, Strategi, Dampak Dan Tantangan*. yayasan kita menulis, 2020.

Hambali, Muh, and Mu'alimin. *Manajemn Pendidikan Islam Kontemorer*. yogyakarta: IRCiSoD, 2020.

Hamzah. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Kota Semarang: Pilar Nusantara, 2020.

Heksa, Afrita. *Ektrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*. yogyakarta: deepublish, 2021.

Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan 22*, no. 1 (2020): 65–70.  
<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.

Hermita, Neni. *Inovasi PembelajaranN Abad 21*. Surabaya: Global Aksara Pres, 2021.

Hidayati, Wiji, Syaefuddin, and Umi Muslimah. *Manajemen Kurikulum Dan*

*Program Pendidikan*. Yogyakarta: semesta angkasa, 2021.

Hinayatullohi, Ahmad. “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.” *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 25–44. <https://doi.org/10.37758/jat.v2i1.132>.

Ikhwani, NS. Dina Alfiana. *Strategi Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Media Education, 2021.

Inriyani, Yayan. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 7 (2017): 955–62.

Inriyani, Yayan, Wahjoedi Wahjoedi, and Sudarmiatiin Sudarmiatiin. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS.” *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 1* (2016): 1–7.

Kemendikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: kementerian dan kebudayaan, 2005.

———. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, 2014.

———. “Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler,” 2014, 2–3.

Khalda, Imara Acacia, Anita Muliawati, and Bambang Tri Wahyono. "Rancang Bangun Sistem Informasi Ekstrakurikuler Berbasis WEB (Studi Kasus: SMA Negeri 6 Bekasi)." *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, 2020, 419–31.

Lestari, Ria Yuni. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik." *Untirta Civic Education Journal* 1, no. 2 (2016): 136–52. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>.

Malyana, Andasia. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 1 (2020): 67–76.

Mayar, Farida, Winarti, and Tasia Febrisia. "Manajemen Program Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Pendidikan Tambusai* 3 (2019): 1397–1402.

Mentari, Eca Gesang, Mutia Rahayu, and Mhd. Habibu Rahman. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. yogyakarta: hijaz pustaka mandiri, 2020.

Moleong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

MY, santi rahmah. "Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di," 2019.



- Nafirin, Irinna Aulia, and Hudaidah Hudaidah. "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 456–62. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.
- Nuryanto, Slamet. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Al Irsyad 01 Purwokerto." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 151–129. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>.
- Prayoga, Ari. "Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 93–104. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5142>.
- Raharjo, Itot Bian, and Dema Yulianto. "Pengelolaan Aktivitas Ekstrakurikuler Seni Musik Di Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD )." *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 6, no. 1 (2020): 127–38.
- Rahmadayani, Ita, Lailatussaadah, and Cut Nyak Dhin. "Kreativitas Guru Bersertifikasi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 21, no. 2 (2021): 151–61.
- Ratnasari, Elisa. "Manajemen Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 25–38. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5255>.

- Rodliyah, Siti, Riris Setyo Sundari, and Prasena Arisyanto. "Analisis Kegiatan Belajar Seni Tari Anak-Anak Desa Sendangagung Pada Masa Pandemi Covid-19." *Majalah Lontar* 32, no. 2 (2020): 26–35. <https://doi.org/10.26877/ltr.v32i2.7169>.
- Rohana, Syarifah. "Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2020, 192. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>.
- Rohaniawati, Dede. "Penerapan Pendekatan Pakem Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1 (2016): 52.
- Supartinah, Supartinah. "Manajemen Ekstrakurikuler Sepak Bola" 1, no. 1 (2019): 49–56.
- Tamaranti, Alhit, Zora Irani, and Nerosti. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMA Institut Nasional Sjafe'i (INS)." *Sendratasik* 7, no. 1 (2018): 6–10.
- Untari, Aryanti Dwi. "Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Angklung Sebagai Sarana Pengembangan Perilaku Cinta Tanah Air." *Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik* 1, no. 1 (2018): 14–29. <https://doi.org/10.47080/propatria.v1i1.136>.
- Wafroturrohma, and Sulistiyawati Eny. "Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam

Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2018): 147–55.  
<http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/view/7482>.

Wati, Duwi Aprilia, Endang Wara Suprihatin Dyah P., and Rully Aprilia Zandra. “Implementasi Pembelajaran Seni Tari Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Srengat.” *Pelataran Seni* 5, no. 2 (2020): 95.  
<https://doi.org/10.20527/jps.v5i2.9125>.

Yanti, Minanti Tirta, Eko Kuntarto, and Agung Rimba Kurniawan. “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2020): 61–68.

Zakiyah, Qiqi Yuliati, and Ipit Saripatul Munawaroh. “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 41–51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>.

Lampiran 1 : SK bimbingan

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-11419/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2020**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 6 Oktober 2020

**Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
1. Jamaliah Hasballah sebagai Pembimbing Pertama  
2. Lailatussaadah sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Nadia Husna

NIM : 170 206 012

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengelolaan Ekstrakurikuler pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Banda Aceh

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2020/2021

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan difaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 26 Oktober 2020  
An. Rektor  
Dekan,

  
Muslim Razali

Lampiran 2 : Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8033/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
SMAN 3 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NADIA HUSNA / 170206012**  
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat sekarang : Gampong Jeulingke Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan Ekstrakurikuler pada Masa Pandemi Covid -19 di SMAN 3 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 April 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Agustus  
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 : Surat izin selesai penelitian



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH**

Jalan Tgk. H. Mohd. Daud Beureu-eh Nomor 454 Kota Banda Aceh Kode Pos. 23126  
Telepon (0651) 23206, Faks. (0651) 23206, e-mail : sman3bandaaceh77@gmail.com  
website : <http://www.sma3bandaaceh.sch.id/>

Nomor : 074/839/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Telah Melakukan Pengumpulan Data**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Di  
Banda Aceh

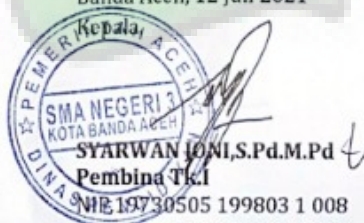
Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-8033/Un.08/FTK.I/TL.00/04/2021 Tanggal 27 April 2021 Tentang : Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : NADIA HUSNA  
NIM : 170206012  
Prodi Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Sudah melakukan Pengumpulan Data pada SMA Negeri 3 Banda Aceh, dalam rangka menyusun Tesis, dengan Judul **"PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 3 BANDA ACEH"**

Demikian Surat Pemberitahuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya,

Banda Aceh, 12 Juli 2021



Lampiran 4 : Angket Validasi

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator :

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Memasak**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah pesiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				
	Penggunaan media gambar dan video cocok dilaksanakan pada kelas memasak				
	Persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga				
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				

langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual kelas memasak dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refreasing yang mendidik				
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan materi buku tata boga				
	Pengenalan bahan, peralatan melalui media gambar				
	Pengenalan teknik memasak di tampilkan melalui video				



langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa				
	Hasil revisi di upload ke media social				

### 3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

#### **Komentar dan saran perbaikan secara umum**

.....  
 .....

....., 2021

Validator

(.....)

NIP.

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator :

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( √ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Video Editing**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				
	Persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				
	Tema yang di siapkan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19				
langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				

	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual video editing dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler video editing sebagai sarana refresing yang mendidik				
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang di tentukan				
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa				

	Hasil revisi di upload di social media				
--	--	--	--	--	--

3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

**Komentar dan saran perbaikan secara umum**

.....

.....

.....

.....

....., 2021

Validator

(.....)

NIP.



**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator :

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( √ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Speling Bee**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				
	Persiapan kosa kata untuk kelas speling bee sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa				
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				
langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				

	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler spelling bee sebagai sarana refreasing yang mendidik				
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kosa kata yang telah ditentukan guru				
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				
	Evaluasi di lakukan untuk mendapatkan nilai				

### 3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

#### **Komentar dan saran perbaikan secara umum**

.....

.....

.....

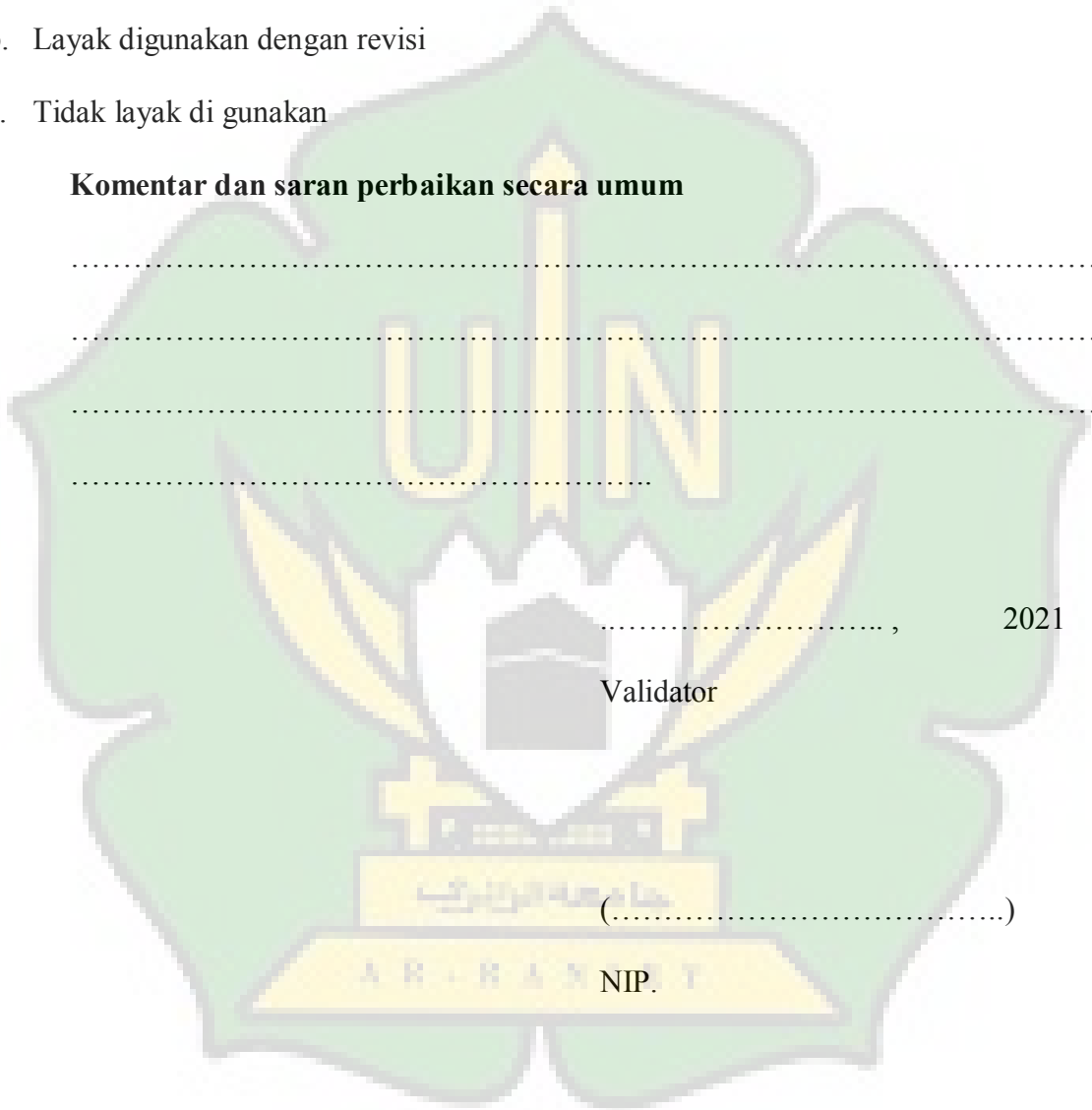
.....

2021

Validator

(.....)

A R - R A N T Y  
NIP. ....



## Lampiran 5 : hasil validasi

Judul : pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 di SMAN 3 Banda Aceh

Nama : Nadia Husna

### ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI SMAN 3 BANDA ACEH

Nama Validator : Cut Dian Firdi

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

#### Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Speling Bee

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Persiapan kosa kata untuk kelas speling bee sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa				✓
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				✓
langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓



	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKLS				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kosa kata yang telah ditentukan guru				✓
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				✓
	Evaluasi di lakukan untuk mendapatkan nilai				✓

### 3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator : *Eva Nauli*

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Speling Bee**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah pesiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan			✓	
	Persiapan kosa kata untuk kelas speling bee sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa		✓		
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru			✓	
langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan			✓	

	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES			✓	✓ <i>Zoom meet</i>
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kosa kata yang telah ditentukan guru			✓	✓
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				✓
	Evaluasi di lakukan untuk mendapatkan nilai				✓

### 3 Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

**Komentar dan saran perbaikan secara umum**

*revisi* kamu tentukan saja, dan meeting, ya, buat berdasarkan MAPEL

2021

Validator

*Eva Nauli*  
(EVA NAULI PhD, M.Pd)

NIP. 198709232011012010

UIN

AR-RANIRY

Judul pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 di SMAN 3 Banda Aceh

Nama Nadia Husna

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH - LANGKAH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator *Aisyah, S.Pd, M.Pd*

Hari/Tanggal

Bidang

Petunjuk pengisian

- 1 Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dibawah ini untuk setiap item
- 2 Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Spelling Bee**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Persiapan kosa kata untuk kelas spelling bee sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa				✓
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				✓
langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓

	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refresing yang mendidik				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kosa kata yang telah ditentukan guru				✓
	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓
langkah evaluasi	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				✓
	Evaluasi di lakukan untuk mendapatkan nilai				✓

### 3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

**Komentar dan saran perbaikan secara umum**

.....

.....

.....

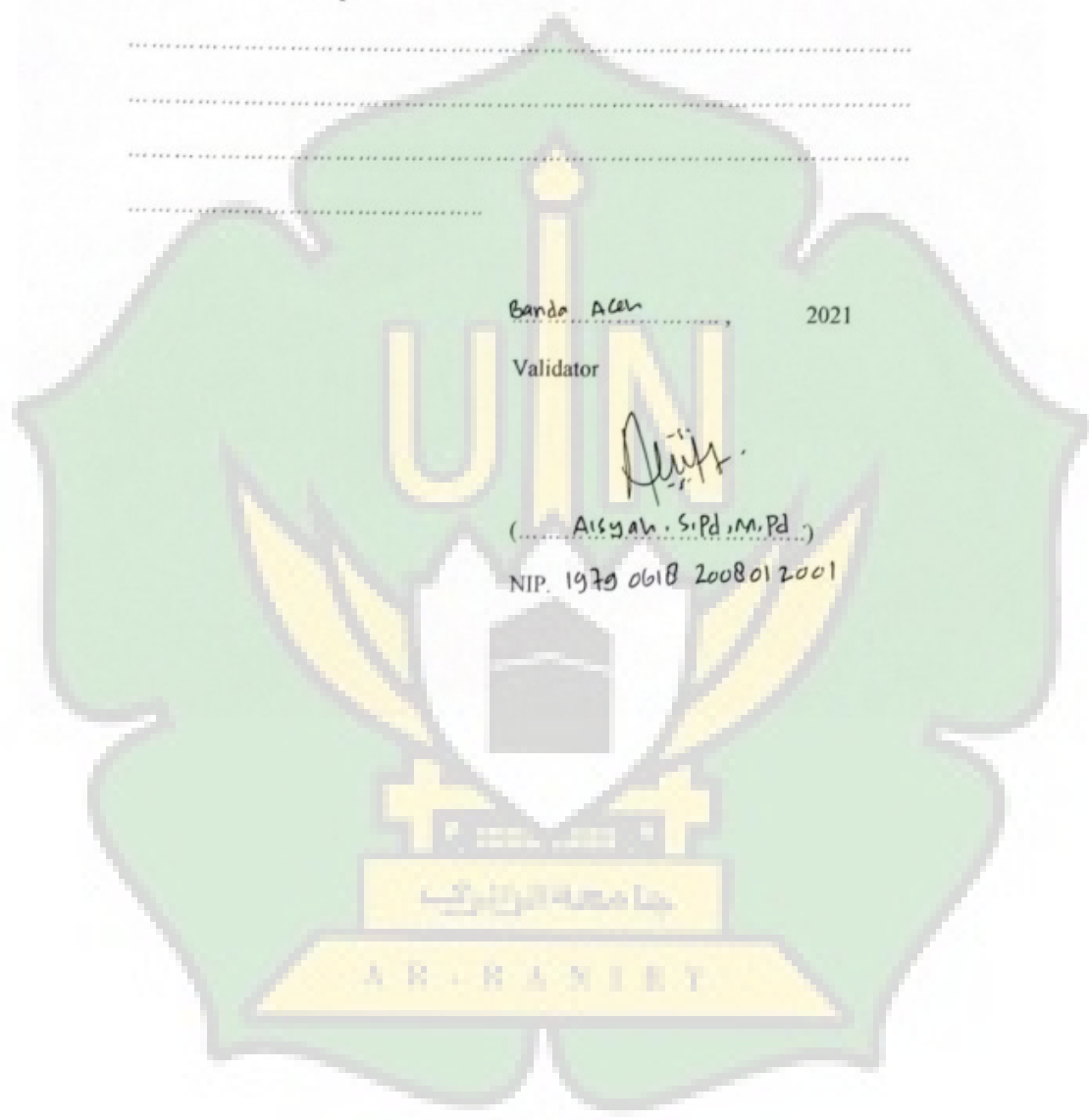
.....

Banda Aceh, ..... 2021

Validator

(..... Aisyah, S.Pd.M.Pd.)

NIP. 1979 0618 200801 2001



Judul : pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 di SMAN 3 Banda Aceh

Nama : Nadia Husna

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator : *eva ruli*

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item

2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Video Editing**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				✓
	Tema yang di siapkan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19				✓



langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan			✓	
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual video editing dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa			✓	
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler video editing sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang di tentukan				✓
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan			✓	
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik			✓	
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa			✓	

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AR-RANIBY



Judul : pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 di SMAN 3 Banda Aceh

Nama : Nadia Husna

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator : Cut dan Fitri

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Video Editing**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				✓
	Tema yang di siapkan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19				✓

	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual video editing dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
langkah pelaksanaan	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler video editing sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang di tentukan				✓
		Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan			
langkah evaluasi	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				✓
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa				✓

	Hasil revisi di upload di social media				✓
--	--	--	--	--	---

3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

**Komentar dan saran perbaikan secara umum**

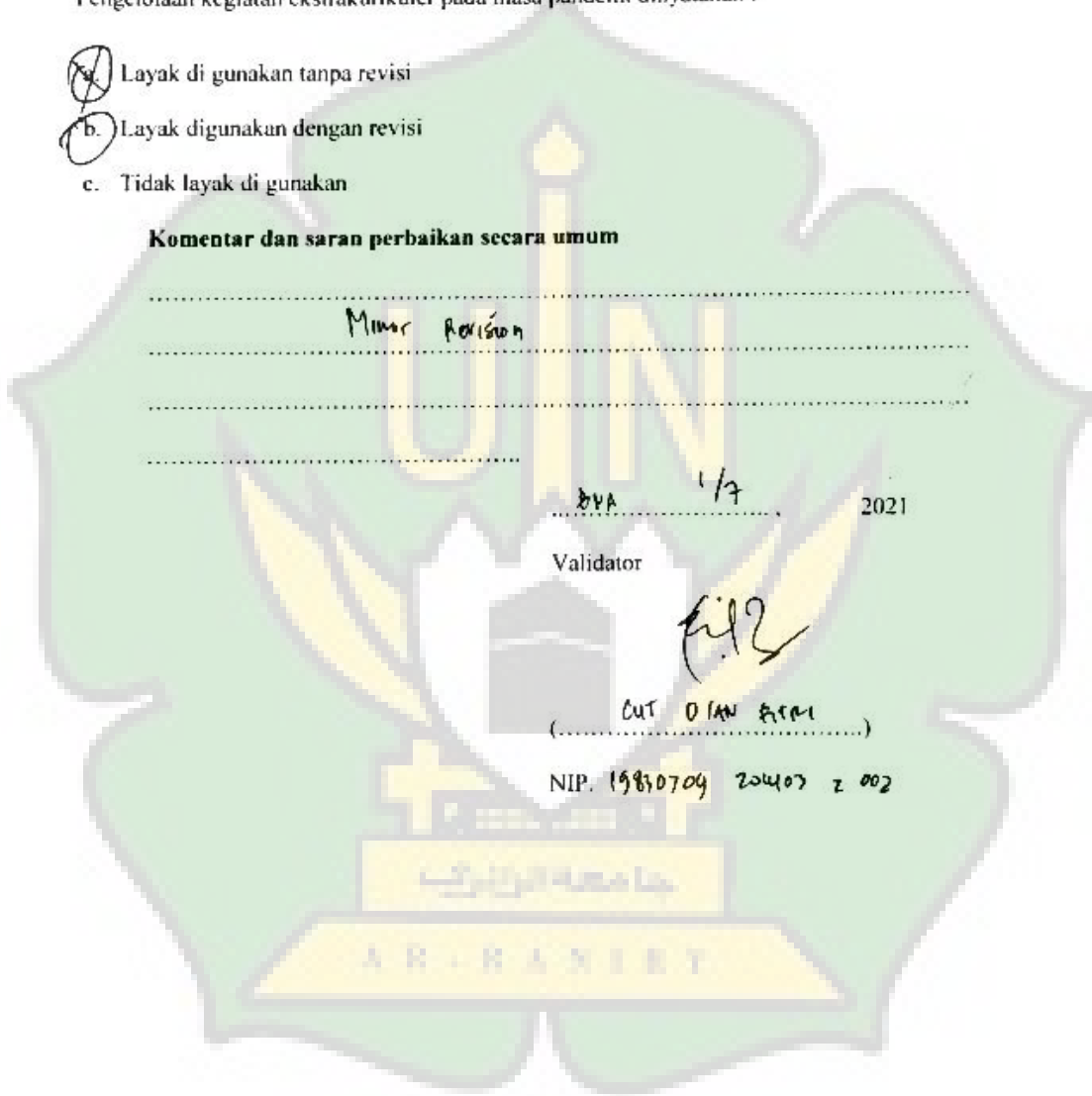
Mimar Revisi

BVA 1/7 2021

Validator

fil  
 (DIT OLAN ASRI)

NIP. 19830704 200403 2 002



Judul pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 di SMAN 3 Banda Aceh

Nama Nadia Husna

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH - LANGKAH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator *Agus Nur Hafidza*

Hari/Tanggal *12 Desember 2020*

Bidang *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*

Petunjuk pengisian

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Video Editing**

Aspek	Crtena	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				
	Persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				1
	Tema yang di siapkan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19				2

*→ 2020  
pandemi  
film*

langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual video editing dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler video editing sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang di tentukan				✓
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				✓
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa				✓

o produksi

o pasca produksi

	Hasil revisi di upload di social media / gemasra n				
--	--	--	--	--	--

3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

**Komentar dan saran perbaikan secara umum**

Perbaiki sesuai dg saran yang telah ditentukan

0-0

2021

Validator

(*[Signature]*)

NIP.

AR-RANIBY



Judul : pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi covid-19 di SMAN 3 Banda Aceh

Nama : Nadia Husna

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator : *Bustam*

Hari/Tanggal : *6/5/2021*

Bidang : *CS*

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Video Editing**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				✓
	Tema yang di siapkan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19				✓

langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual video editing dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler video editing sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang di tentukan				✓
	langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan			
Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik					✓
Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa					✓

	Hasil revisi di upload di social media								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

**Komentar dan saran perbaikan secara umum**

*Sudah sangat bagus*

.....

.....

.....

*R. A. H. H.* , 2021

Validator

*(R.A.)*

(*Bussiana*)

NIP. 198602082004051001

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator : *Eva Nouri*

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Tidak Baik  
1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Memasak**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah pesiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Penggunaan media gambar dan video cocok dilaksanakan pada kelas memasak				✓
	Persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga <i>Chef</i>			✓	
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				✓

	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual kelas memasak dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
langkah pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan materi buku tata boga		✓		
	Pengenalan bahan, peralatan melalui media gambar			✓	
	Pengenalan teknik memasak di tampilkan melalui video			✓	
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓

Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				✓
Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa			✓	
Hasil revisi di upload ke media social				✓

### 3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

#### Komentar dan saran perbaikan secara umum

buat lebih aplikasi yang digunakan

2021

Validator

*[Handwritten Signature]*

(.....)

NIP.

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator : *Aisyah Spd, M.Pd*

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dbawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Memasak**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah pesiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Penggunaan media gambar dan video cocok dilaksanakan pada kelas memasak				✓
	Persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga				✓
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				✓

	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual kelas memasak dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
langkah pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan materi buku tata boga				✓
	Pengenalan bahan, peralatan melalui media gambar				✓
	Pengenalan teknik memasak di tampilkan melalui video				✓
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓



Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				
Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa				
Hasil revisi di upload ke media social				

### 3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

#### Komentar dan saran perbaikan secara umum

a. Layak di gunakan tanpa revisi

Banda Aceh ..... 2021

Validator

*Aisyah*  
Aisyah, S.Pd, M.Pd  
(.....)

NIP. 1979 0618 2008 01 2001

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator : Cut dian Fitri

Hari/Tanggal :

Bidang :

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom dibawah ini untuk setiap item
2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Memasak**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Penggunaan media gambar dan video cocok dilaksanakan pada kelas memasak				✓
	Persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga				✓
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				✓

langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual kelas memasak dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKFS				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan				✓
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan materi buku tata boga				✓
	Pengenalan bahan, peralatan melalui media gambar				✓
Pengenalan teknik memasak di tampilkan melalui video				✓	
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓

Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				✓
Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa				✓
Hasil revisi di upload ke media social				✓

### 3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

#### Komentar dan saran perbaikan secara umum

.....  
 Minor Revisi  
 .....

DMA, 11/7 2021

Validator

*Fiz*  
 (CU DIAN FIBI)

NIP. 19830709 201403 2 002

**ANGKET RESPON VALIDASI TERHADAP LANGKAH – LANGKAH DALAM  
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 3 BANDA ACEH**

Nama Validator : Dra. Ruhul Maryithah.

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Mei 2021.

Bidang : IPA

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda centang (✓) pada kolom dbawah ini untuk setiap item

2. Berikan penilaian anda berdasarkan keterangan berikut :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

**Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Memasak**

Aspek	Criteria	Skor			
		1	2	3	4
langkah persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan				✓
	Penggunaan media gambar dan video cocok dilaksanakan pada kelas memasak			✓	
	Persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga				✓
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru				✓

langkah pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan			✓	
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19			✓	
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual kelas memasak dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa				✓
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES				✓
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refreasing yang mendidik				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan				✓
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan			✓	
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan materi buku tata boga			✓	
	Pengenalan bahan, peralatan melalui media gambar			✓	
	Pengenalan teknik memasak di tampilkan melalui video			✓	
langkah evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓

Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurang peserta didik				✓
Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa			✓	
Hasil revisi di upload ke media social			✓	

### 3. Kesimpulan

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dinyatakan :

- a. Layak di gunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak di gunakan

#### Komentar dan saran perbaikan secara umum

.....

.....

.....

Banda Aceh ..... , 9-9-2021

Validator

(Dra. RUFUL MASYITRAH)

NIP. 196701192009012002

Lampiran 6 : olah data keseluruhan ahsil validasi

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	V1	V2	V3	V4	$\sum (skor) \sum \chi$	$\sum xi$	$\frac{\sum x}{\sum xi}$	Skor	Kategori
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak
	Persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak
	Tema yang di siapkan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	4	4	4	15	16	0,94	94	Sangat layak
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual video editing dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	3	4	4	4	15	16	0,94	94	Sangat layak
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak
	Tahapan pelaksanaan	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak



	kegiatan ekstrakurikuler video editing sebagai sarana refresing yang mendidik									layak
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang di tentukan	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak
Evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	3	4	4	4	15	16	0,94	94	Sangat layak
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik	3	4	4	4	15	16	0,94	94	Sangat layak
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak
	Hasil revisi di upload di social media	4	4	4	4	16	16	1	100	Sangat layak

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	V1	V2	V3	$\Sigma(\text{skor})$ $\Sigma\chi$	$\Sigma x_i$	$\frac{\Sigma x_i}{\Sigma x}$	Skor	Katagori
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	4	4	11	12	0,92	92	sangat layak
	Persiapan kosa kata untuk kelas spelling bee sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa	2	4	4	10	12	0,83	83	sangat layak
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	3	4	4	11	12	0,92	92	sangat layak
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	4	4	11	12	0,92	92	sangat layak
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	3	4	4	11	12	0,92	92	sangat layak
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	3	4	4	11	12	0,92	92	sangat layak
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	4	4	12	12	1	100	sangat layak

	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler spelling bee sebagai sarana refresing yang mendidik	4	4	4	12	12	1	100	sangat layak
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	4	12	12	1	100	sangat layak
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	4	4	4	12	12	1	100	sangat layak
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kosa kata yang telah ditentukan guru	3	4	4	11	12	0,92	92	sangat layak
Evaluasi	Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	3	4	4	11	12	0,92	92	sangat layak
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik	3	4	4	11	12	0,92	92	sangat layak
	Evaluasi di lakukan untuk mendapatkan nilai	4	4	4	12	12	1	100	sangat layak

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	V1	V2	V3	V4	$\sum(\text{skor}) \sum \chi$	$\sum x_i$	$\frac{\sum x_i}{\sum x}$	Skor	Kategori
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	4	4	4	16	16	1	100	sangat layak
	Penggunaan media gambar dan video cocok dilaksanakan pada kelas memasak	4	3	4	4	15	16	0,94	94	sangat layak
	Persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga	3	4	4	4	15	16	0,94	94	sangat layak
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	4	4	4	4	16	16	1	100	sangat layak
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	3	4	4	15	16	0,94	94	sangat layak
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi	4	3	4	4	15	16	0,94	94	sangat layak

<p>dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19</p>									
<p>Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual kelas memasak dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa</p>	4	4	4	4	16	16	1	100	sangat layak
<p>Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES</p>	4	4	4	4	16	16	1	100	sangat layak
<p>Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refreasing yang mendidik</p>	4	4	4	4	16	16	1	100	sangat layak
<p>Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan</p>	4	4	4	4	16	16	1	100	sangat layak
<p>Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39</p>	4	3	4	4	15	16	0,94	94	sangat layak

	tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan									
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan materi buku tata boga	3	3	4	4	14	16	0,88	88	sangat layak
	Pengenalan bahan, peralatan melalui media gambar	3	3	4	4	14	16	0,88	88	sangat layak
	Pengenalan teknik memasak di tampilkan melalui video	3	3	4	4	14	16	0,88	88	sangat layak
Evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	4	4	4	4	16	16	1	100	sangat layak
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik	4	4	4	4	16	16	1	100	sangat layak
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa	3	3	4	4	14	16	0,88	88	sangat layak
	Hasil revisi di upload ke media social	4	3	4	4	15	16	0,94	94	sangat layak

Lampiran 7 : hasil olah data respon pendidik

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	G1	G2	G3	JUMLAH	BANYAK SUBJEK	SKOR	KATEGORI
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	3	3	9	3	3	B
	Persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	4	4	3	11	3	3,6	SB
	Tema yang di siapkan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19	3	3	4	10	3	3,3	SB
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	3	3	9	3	3	B
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	4	3	3	10	3	3,3	SB
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual video editing dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	3	4	4	11	3	3,6	SB
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	3	3	10	3	3,3	SB
	Tahapan	3	3	3	9	3	3	B

	pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler video editing sebagai sarana refresing yang mendidik							
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	4	12	3	4	SB
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	4	3	3	10	3	3,3	SB
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema yang di tentukan	3	3	3	9	3	3	B
Evaluasi	Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	3	4	4	11	3	3,6	SB
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik	3	3	3	9	3	3	B
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa	4	3	4	11	3	3,6	SB
	Hasil revisi di upload di social media	3	3	3	9	3	3	B



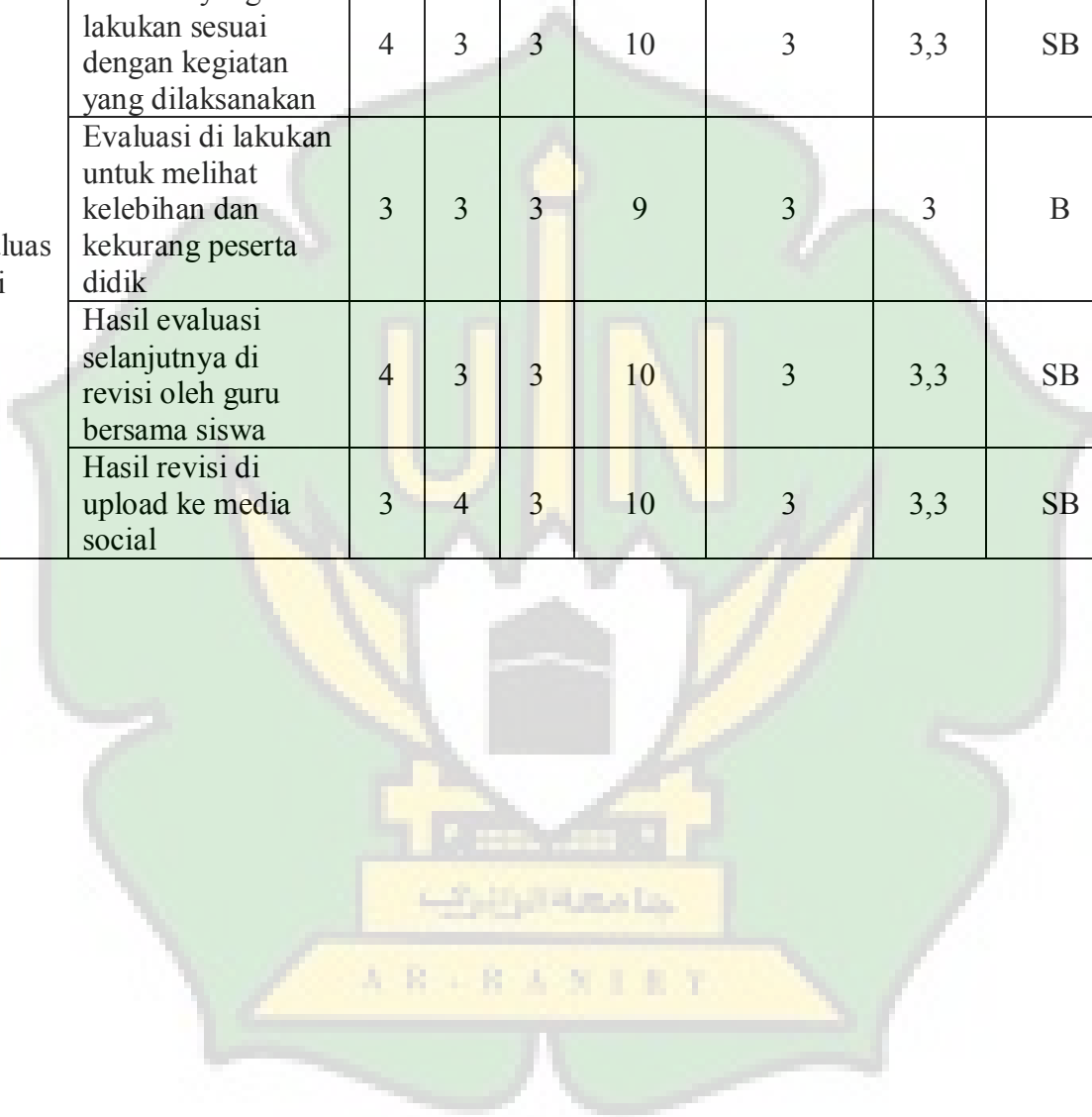
ASPEK PENILAIAN	ASPEK	G1	G2	G3	JUMLAH	BANYAK SUBJEK	SKOR	KATEGORI
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	3	3	9	3	3	B
	Persiapan kosa kata untuk kelas spelling bee sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa	3	3	3	9	3	3	B
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	4	4	3	11	3	3,6	SB
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	3	3	10	3	3,3	SB
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	3	4	3	10	3	3,3	SB
	Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa	3	3	3	9	3	3	B
	Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	4	4	12	3	4	SB
	Tahapan pelaksanaan kegiatan	3	3	3	9	3	3	B

	ekstrakurikuler spelling bee sebagai sarana refreasing yang mendidik							
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	4	12	3	4	SB
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	3	3	3	9	3	3	B
	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kosa kata yang telah ditentukan guru	3	3	3	9	3	3	B
Evaluasi	Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	4	4	4	12	3	4	SB
	Evaluasi di lakukan untuk melihat kelebihan dan kurang peserta didik	3	3	3	9	3	3	B
	Evaluasi di lakukan untuk mendapatkan nilai	4	3	3	10	3	3,3	SB

ASPEK PENILAIAN	ASPEK	G1	G2	G3	JUMALAH	BANYAK SUBJEK	SKOR	KATEGORI
Persiapan	Langkah - langkah persiapan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	3	3	4	10	3	3,3	SB
	Penggunaan media gambar dan video cocok dilaksanakan pada kelas memasak	4	4	3	11	3	3,6	SB
	Persiapan materi untuk kelas memasak berdasarkan pedoman buku tataboga	4	4	3	11	3	3,6	SB
	persiapan yang dilakukan tidak memberatkan siswa dan guru	3	4	4	11	3	3,6	SB
Pelaksanaan	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan analisis kebutuhan	4	3	3	10	3	3,3	B
	Langkah - langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler virtual pada masa pandemi dapat mengisi waktu luang siswa selama masa covid-19	3	4	3	10	3	3,3	B
	Tahapan pelaksanaan	3	3	4	10	3	3,3	B

kegiatan ekstrakurikuler virtual kelas memasak dapat dijalankan dengan mudah oleh guru dan siswa							
Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak melanggar PROKES	4	4	3	11	3	3,6	SB
Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelas memasak sebagai sarana refresing yang mendidik	3	3	4	10	3	3,3	SB
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk fungsi dari pendidikan	4	4	3	11	3	3,6	SB
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no. 39 tahun 2008 mengenai pembinaan kesiswaan	3	3	4	10	3	3,3	SB
Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan materi buku tata boga	3	3	3	9	3	3	B
Pengenalan bahan,	4	4	3	11	3	3,6	SB

	peralatan melalui media gambar							
	Pengenalan teknik memasak di tampilan melalui video	3	3	4	10	3	3,3	SB
Evaluasi	Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	4	3	3	10	3	3,3	SB
	Evaluasi dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik	3	3	3	9	3	3	B
	Hasil evaluasi selanjutnya di revisi oleh guru bersama siswa	4	3	3	10	3	3,3	SB
	Hasil revisi di upload ke media social	3	4	3	10	3	3,3	SB



Lampiran 8 : Dokumentasi

